

**ANALISIS BUTIR SOAL TES PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS  
VIII SMP N 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2017/2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Hasim Firmansyah

NIM 14601241098

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**ANALISIS BUTIR SOAL TES PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN  
PENDDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS  
VIII SMP N 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :  
Hasim Firmansyah  
NIM : 14601241098

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas butir soal tes pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu untuk memperoleh data soal ujian ,kunci jawaban dan lembar jawaban seluruh peserta ujian. Kemudian untuk proses analisis butir soal dilakukan dengan menggunakan program komputer Anates Versi 4.0.9 dimana program tersebut akan menganalisis butir soal dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh yang kemudian akan menyimpulkan kualitas butir soal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas butir soal tes pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 dari total 50 butir soal pilihan ganda di tinjau dari segi validitas menunjukkan 18 butir soal (36%) dinyatakan valid dan 32 butir soal (64%) dinyatakan tidak valid. Ditinjau dari segi tingkat kesukaran soal didapat hasil 5 butir soal (10%) dalam kategori sukar, terdapat 8 butir soal (16%) masuk dalam kategori sedang, 37 butir soal (74%) dalam kategori mudah. Ditinjau dari kategori daya pembeda (30%) butir soal termasuk memiliki daya beda yang memadai, (70%) butir soal memiliki daya pembeda yang lemah atau tidak memadai. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* sebanyak 8 butir soal (16%) masuk dalam kategori sangat baik, 5 butir soal (10%) masuk dalam kategori baik, 9 butir soal (18%) masuk dalam kategori cukup, 28 butir soal (56%) masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal bisa dikatakan kurang baik.

Kata kunci: analisis butir soal, Anates Versi 4.0.9

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasim Firmansyah

NIM : 14601241098

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Saya juga tidak keberatan jika karya ini diunggah di media elektronik (di upload di internet).

Yogyakarta, Mei 2018

Yang menyatakan



Hasim Firmansyah  
NIM. 14601241098

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN KELAS VIII DI SMP N 1 WONOSARI TAHUN AJARAN  
2017/2018**

Disusun oleh:

Hasim Firmansyah  
NIM 14601241098


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810925 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Drs. Sridadi, M.Pd.  
NIP. 19611230 198803 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**



Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS BUTIR SOAL TES PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS  
VIII DI SMP N 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun oleh:  
Hasim Firmansyah  
NIM 14601241098

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 28 Mei 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs.Sridadi, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		13 Juli 2018
Danang Pujo Broto, M. Or. Sekretaris		10 Juli 2018
Drs. Ngatman, M.Pd Penguji I		6 Juli 2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed**

NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

“Sampaikanlah ilmu yang kita miliki walaupun hanya sedikit tetesan air dan jangan menyimpannya sendiri di pikiran kita . ibarat sebegus apapun buku ,seberapa mahalpun buku yang kita miliki apabila tidak dibaca tidak akan menjadikan ilmu namun hanya akan lapuk dimakan rayap”

(Hasim Firmansyah)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi, dan untuk itu karya tulis ini saya persembahkan kepada Keluarga tercinta, yaitu kedua orangtua, kedua adik saya beserta keluarga besar saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasinya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhoermat:

1. Drs. Sridadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. Ngatman, M.Pd dan Danang Pujo Broto, M. Or. Selaku penguji dan sekertaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikansecara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuannya.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Kepala Sekolah dan seluruh tenaga pengajar di SMP N 1 Wonosari yang telah banyak membantu selama proses pengambilan data.

6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kepada beliau-beliau yang telah membantu penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Mei 2018



Hasim Firmansyah  
NIM: 4601241098

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Teori Evaluasi Pembelajaran .....	8
2. Fungsi Evaluasi Pembelajaran .....	9
3. Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	11
4. Tes sebagai Alat Evaluasi.....	12
5. Analisis Butir Soal .....	15
6. Program ANATES .....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26

C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Validitas.....	35
2. Reliabilitas.....	37
3. Tingkat Kesukaran .....	37
4. Daya Pembeda.....	39
5. Efektifitas Pengecoh/ <i>Distraction</i> . .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
1. Validitas.....	44
2. Reliabilitas.....	45
3. Tingkat Kesukaran .....	47
4. Daya Pembeda.....	49
5. Efektivitas Pengecoh .....	51
C. Kualitas Butir Soal .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Implikasi.....	55
C. Keterbatasan Penelitian .....	56
D. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sekema Kerangka berfikir.....	21
Gambar 2. Diagram <i>Pie Persentase</i> Validitas Butir Soal .....	40
Gambar 3. Diagram <i>Pie Persentase</i> Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	42
Gambar 4. Diagram <i>Pie Persentase</i> Daya Pembeda Butir Soal.....	44
Gambar 5. Diagram <i>Pie Persentase</i> Efektivitas Pengecoh Butir Soal.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Reliabilitas .....	21
Tabel 2. Kriteria Tiingkat Kesukaran.....	22
Tabel 3. Klarifikasi Daya Pembeda .....	24
Tabel 4. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh .....	25
Tabel5. Distribusi Validitas Butir Soal Mata Pelajaran Pendiikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	40
Tabel 6. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal Mata Pelajaran PJOK .....	42
Tabel 7. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	44
Tabel 8. Distribusi Efektivitas Pengecoh Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	46
Tabel 9. Distribusi Kualitas Butir Soal .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII .....	70
Lampiran 2. Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK.....	72
Lampiran 3. Kunci jawaban Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK.....	83
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Ujian tengah semester Mata Pelajaran PJOK .....	84
Lampiran 5. Lembar Jawaban Siswa Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK .....	86
Lampiran 6. Hasil Analisis Validitas Butir Soal.....	91
Lampiran 7. Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal .....	93
Lampiran 8. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	95
Lampiran 9. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal .....	97
Lampiran 10. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal .....	99
Lampiran 11. Distribusi Nilai Hasil Analisis Butir Soal.....	104
Lampiran 12. Inteprestasi Nilai Kualitas Butir Soal .....	106
Lampiran 13 . Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	108
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UN .....	109
Lampiran 15. Surat Rek omendasi Penelitian dari KESBANGPOL DI .....	110
Lampiran 16. Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu GK.....	111
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	112
Lampiran 18. Foto Dokumentasi Ujian Tengah Semester SMP N 1 Wonosari.....	113
Lampiran 19. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena dengan pendidikan kita akan mendapatkan banyak hal dan salah satunya adalah ilmu yang dapat membuat seseorang menjadi lebih tahu akan wawasan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Pendidikan juga akan berfungsi membentuk karakter suatu anak

Tentunya pendidikan tidaklah terbentuk dengan sendirinya namun ada pihak dan lembaga tertentu guna membentuk suatu pendidikan dan lembaga tersebut adalah sekolah. di dalam sekolah terdapat komponen-komponen pembelajaran yang mendukung. Komponen-komponen tersebut meliputi kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai landasan proses belajar. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada kurikulum, sedangkan evaluasi adalah salah satu

kegiatan yang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum, evaluasi yang baik harus membantu peserta didik mencapai tujuan sebagai tujuan inti proses belajar mengajar. Alat evaluasi yang diberikan harus memperhatikan kualitas tes yang baik. Karena dampak dari kualitas tes yang buruk dapat mempengaruhi terhadap mutu pendidikan, padahal evaluasi yang digunakan merupakan upaya untuk pengendalian mutu pendidikan.

Kualitas pendidikan tentunya dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran di sekolah. Guru yang mengarahkan agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 pasal 1 yang memaparkan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah di atas, jelas bahwa selain mengajar dan membimbing peserta didik guru juga harus mengevaluasi peserta didiknya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil. Evaluasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu pembelajaran di sekolah.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang mengedepankan aspek psikomotor namun tidak terlepas dari aspek kognitif dan afektif. Saat ini banyak terjadi masalah tentang kesehatan dikarenakan oleh pola hidup yang dilakukan sangatlah tidak baik contohnya adalah

makan dengan makanan yang kurang baik atau tidak teratur, kurangnya istirahat atau istirahat yang berlebihan, kurangnya olahraga dan cara untuk melakukan olahraga. Banyak juga terjadi kasus-kasus kenakalan remaja diantaranya adalah narkoba dan seks bebas, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan seseorang tentang bahaya menggunakan narkoba dan tidak tahu tentang bahaya seks bebas. sangat perlunya pengetahuan tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga siswa harus mampu memahami dan mengerti tentang mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan. Mata Pelajaran ini mencakup berbagai masalah dan penanganan di dalam kehidupan sehari hari tentang olahraga dan kesehatan. Cara mengevaluasi dengan tepat dan benar benar membuat siswa paham tentang materi yang diajarkan maka siswa mampu dan dapat mencegah perbuatan yang negatif dan mampu menjalani hidup sehat dengan rutin berolahraga. Untuk itu guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangatlah berperan penting dalam mencapai hasil maksimal dalam siswa memahami tentang materi PJOK.

Penilaian hasil belajar oleh Guru PJOK harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Hal ini digunakan untuk pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan tentunya mencapai tujuan agar siswa mampu mengerti tentang matapelajaran PJOK dan dapat menaktualisasikan. Tes merupakan salah satu cara yang digunakan untuk penilaian hasil belajar pesertadidik, hasil tes yang

diperoleh akan menjadi cermin baik tidaknya tes yang digunakan. Baik buruknya suatu perangkat tes dapat dilihat dari karakteristik soal yang digunakan, tes dengan kualitas yang baik akan memiliki butir butir soal yang baik. Untuk mendapatkan soal dengan kualitas yang baik maka setiap butir soal tersebut harus dianalisis terlebih dahulu. Analisis butir soal tersebut bertujuan untuk mendapatkan butir soal yang baik melalui perbaikan pada soal yang kurang baik.

Analisis butir soal sendiri terdapat banyak pengujian yang harus dilakukan untuk mengukur kualitas soal yang meliputi mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*. Jadi tes atau ujian dikatakan valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Analisis butir soal inilah akan diketahui soal-soal mana saja yang masih kurang baik yang ditinjau dari berbagai perhitungan tadi. Dengan menyempitkan analisis butir soal ini maka sulit untuk memastikan bahwa soal-soal yang dipakai untuk ujian sudah merupakan soal-soal yang baik dan ideal. Dengan kata lain tes yang dilakukan pun belum teruji validitasnya. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, peneliti memandang penting untuk melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas perangkat tes, sehingga dapat digunakan sebagai acuan perbaikan soal di masa mendatang. Peneliti juga merasa untuk analisa butir soal ini perlu segera untuk dilakukan karena untuk proses dan fasilitas yang ada di SMP N 1 Wonosari yang merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Gunungkidul. Proses evaluasi hasil belajar, SMP N 1 Wonosari menggunakan ujian tengah semester sebagai alat evaluasi untuk mengetahui dan

mengukur tingkat hasil belajar peserta didik. Ujian tengah Semester Genap merupakan salah satu bentuk dari tes dan juga sebagai alat evaluasi. soal Ujian tengah semester tersebut disusun oleh guru dan diujikan oleh siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII, D. Salah satu tes yang digunakan di SMP N 1 Wonosari adalah ujian tengah semester genap pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan keterangan dari guru yang mengampu mata pelajaran Penjasorkes, soal disusun oleh guru mata pelajaran tersebut. Guru mata pelajaran Penjasorkes belum melaksanakan analisis pada soal sehingga blum mengetahui kualitas dari soal ujian tengah semester genap tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Wonosari”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui butir butir soal tersebut apakah sudah memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur tingkat pencapaian siswa dalam satu semester.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Evaluasi hasil belajar dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP N Wonosari dilakukan dengan tes pilihan ganda pada ujian tengah semester
2. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 1 Wonosari perlunya proses evaluasi yang baik dengan cara menganalisis soal pilihan ganda

3. Kualitas soal tes pilihan ganda ujian tengah semester mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih belum diketahui.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini di fokuskan pada evaluasi butir soal dengan cara menganalisis soal tes pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan SMP N 1 Wonosari tahun 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai, Bagaimana kualitas butir soal tes pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 1 Wonosari tahun 2017-2018 di tinjau dari segi analisis kuantitatif yang meliputi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan fungsi pengecoh soal ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kualitas butir soal tes pilihan ganda ujian tengah semester genap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 1 Wonosari Tahun 2017-2018 di tinjau dari segi analisis kuantitatif yang meliputi validitas soal, reliabilitas soal, Tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan fungsi pengecoh soal.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas evaluasi dalam bentuk soal tes pilihan ganda agar bisa mencapai mutu pendidikan yang baik.
- b. Penulis berharap dengan skripsi ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi selanjutnya agar lebih baik lagi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini nantinya akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam menganalisis butir soal dan Sebagai wacana bagi guru dalam perencanaan dan penyusunan soal yang baik dalam proses belajar mengajar .

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai acuan tentang keberhasilan dan kemampuan diri mereka dalam belajar tentang olahraga .

### c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dalam menganalisis butir soal sebagai calon guru dan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Evaluasi Pembelajaran**

Pada proses pembelajaran evaluasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. Evaluasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk membuat kebijakan atau mengambil keputusan.

Menurut Samid Hasan (2009: 33) Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi untuk membantu mengambil keputusan. Selain itu, Zainal Arifin (2014: 5) memaparkan bahwa “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan”. Evaluasi dalam dunia pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi pada kegiatan pendidikan (Daryanto, 2008: 6). Pada proses pembelajaran yang ada di sekolah guru bertanggung jawab atas hasilnya. Penting bagi guru untuk mengetahui mengenai evaluasi hasil belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) mengadakan evaluasi berarti meliputi dua kegiatan yaitu penilaian dan pengukuran. Penilaian dalam dunia pendidikan merupakan upaya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan kegiatan

pendidikan. Penilaian juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengetahui taraf pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang hasilnya digunakan untuk keperluan evaluasi ( Bambang Subali, 2012: 1). Mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan dasar ukuran tertentu. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas mengenai evaluasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi dari evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan sistematis yang didalamnya terdapat kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik, di mana hasilnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan atau membuat kebijakan.

## **2. Fungsi Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan keseluruhan hasil penilaian yang dilakukan. Evaluasi pada proses dan hasil belajar berfungsi sebagai berikut.

- a. Arah dan petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran, baik guru maupun subjek belajar.
- b. Gambaran tentang diri subjek belajar mengenai perkembangan baik kemampuan maupun personalitasnya, sehingga mereka mampu mengenali diri/mawas diri serta seberapa jauh produktivitasnya, sehingga mampu menentukan langkah/keputusan lebih lanjut guna peningkatan prestasinya.
- c. Dorongan/motivasi subjek belajar agar mampu berusaha untuk meraih prestasi yang lebih baik.

d. Masukan untuk perbaikan dan pelaksanaan program guna memperbaiki proses pembelajaran yang akan diselenggarakan saat berikutnya.

Menurut Daryanto ( 2008 : 14 ) fungsi evaluasi dapat ditinjau dalam beberapa segi di dunia pendidikan, antara lain :

- 1) Evaluasi berfungsi sebagai selektif. Guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya. Seleksi ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti penerimaan beasiswa, kenaikan kelas dan sebagainya.
- 2) Evaluasi berfungsi diagnostik. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan alat yang memenuhi persyaratan maka guru akan dapat mengetahui kelemahan siswa dan penyebab kelemahan tersebut. Dengan mengadakan evaluasi, guru dapat mendiagnosis kelemahan dan kelebihan dari siswanya.
- 3) Evaluasi sebagai penempatan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Guru melakukan evaluasi terhadap siswanya untuk menentukan di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil evaluasi hampir sama akan berada dalam kelompok yang sama.
- 4) Evaluasi sebagai pengukuran keberhasilan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program di sekolah berhasil diterapkan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Aarifin ( 2014: 16-18 ) mengenai fungsi evaluasi secara menyeluruh , sebagai berikut :

- 1) Secara psikologis, peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam pembelajaran, mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk penilaian prestasi belajar peserta didik.
- 2) Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun kemasyarakat. Mampu dalam arti bahwa peserta didik dapat berkomunikasi dan beradaptasi terhadap seluruh lapisan masyarakat dengan segala karakteristiknya.
- 3) Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.

- 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak pandai, sedang atau kurang pandai.
- 5) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.
- 6) Evaluasi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas.
- 7) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan dari fungsi evaluasi dapat disimpulkan bahwa, secara garis besar

fungsi evaluasi yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan tingkat keberhasilan proses belajar yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan, membuat kebijakan dan sebagai pertanggungjawaban guru kepada pihak yang terkait.

### **3. Tujuan Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifitas dalam pembelajaran, baik mengenai metode, tujuan, materi, sumber belajar, lingkungan dan sistem penilaiannya, Arifin (2014:14). Sementara itu pendapat lain tentang tujuan dari evaluasi pembelajaran sebagai berikut :

#### **a. Tujuan Umum**

Secara umum ada dua tujuan evaluasi pembelajaran

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

b. Tujuan Khusus

1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.

2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya. (Anas Sudijono 2011 : 16 – 17)

#### **4. Tes sebagai Alat Evaluasi**

a. Pengertian Tes

Sebagai salah satu alat ukur dalam bidang ilmu sosial khususnya pendidikan, tes merupakan alat untuk menaksir tingkat kemampuan secara tidak langsung melalui respon yang diberikannya atas soal-soal yang terdapat dalam tes. Menurut Nana Sudjana (2013:35), “Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa secara lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk tindakan (tes tindakan).”

Menurut Goodenough dalam Anas Sudijono (2011: 66) menambahkan bahwa tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada

individu atau sekelompok individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, antara yang satu dengan yang lain. Pengertian di atas, ada beberapa aspek yang berkaitan dengan pengertian tes yaitu:

- 1) Prosedur yang digunakan dalam menyusun tes adalah sistematis.
- 2) Isi tes merupakan *sempel* yang hendak diukur.
- 3) Hal yang ingin di ukur dalam tes adalah perilaku.

b. Fungsi Tes dalam Belajar

Secara umum ada dua fungsi tes menurut Anas Sudijono (2011 : 67) yaitu :

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

Menurut Nana Sudjana, tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar afektif dan psikomotor (Nana Sudjana, 2013:35).

c. Macam-macam Tes

Sebuah tes terdapat bermacam macam jenis tes dan bentuk tes apabila ditinjau dari bentuk soal, dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

### 1) Tes Hasil Belajar Objektif

Tes hasil belajar bentuk objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dilakukan secara objektif, (Suharsimi Arikunto, 2013:179). Penggunaannya biasanya jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes uraian karena dapat memuat banyak materi yang harus diukur ketercapaiannya. Tes ini terdiri atas beberapa macam, yaitu:

- a) Tes Objektif Bentuk Benar dan Salah  
Menurut Eko Putro Widoyoko (2009:51) Tes tipe benar salah adalah tes yang butir soalnya disertai pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban benar atau salah.
- b) Tes Objektif Bentuk Menjodohkan  
Tes objektif bentuk menjodohkan dikenal dengan istilah tes mencari pasangan atau tes menyesuaikan. Anas Sudijono (2011:111) menjelaskan bahwa tes ini memiliki ciri-ciri:
- c) Tes Objektif Bentuk Isian  
Menurut Suharsimi Arikunto (2013:190), tes isian merupakan tes penyempurnaan atau tes melengkapi yang terdiri atas kalimat-kalimat yang bagiannya sengaja dihilangkan agar diisi oleh siswa.
- d) Tes Objektif Pilihan Ganda  
Tes objektif bentuk pilihan ganda menurut Eko Putro Widoyoko (2009:59) adalah tes yang setiap butir soalnya memiliki lebih dari satu alternatif jawaban sebagai pengecohnya. Biasanya jumlah alternatif jawaban berkisar 2 sampai 5 sesuai dengan jenjang pendidikan peserta tersebut.

### 2) Tes Hasil Belajar Subjektif

Tes subjektif adalah tes yang pada umumnya berbentuk uraian. Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya sebagai upaya untuk mengasah kemampuannya dalam mengembangkan konsep dan gagasannya terhadap materi yang ditekankan (Nana Sudjana, 2013:35). Secara umum, tes uraian dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Tes Uraian Terbatas

Sukiman (2012:104) mengatakan bahwa tes uraian terbatas adalah tes uraian yang terbatas baik ditinjau dari materi pertanyaan dan jawabannya. Materi yang menjadi pertanyaan dibatasi oleh prinsip atau konsep tertentu.

b) Tes Uraian Tak Terbatas

Tes uraian tak terbatas adalah tes uraian panjang yang memberi kebebasan pada siswa untuk mengekspresikan gagasan melalui tulisan atau karangan (Sukiman, 2012: 105). Kemampuan yang digunakan dalam tes uraian tak terbatas ini adalah mengenai pemahaman materi dan kemampuan menulis siswa.

## **5. Analisis Butir Soal**

### **a. Pengertian Analisis Butir Soal**

Menurut Arikunto (2013: 220) menyebutkan bahwa analisis soal (item analysis) adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Selanjutnya suprananto (2012: 163) menyebutkan bahwa kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan penting dalam penyusunan soal agar diperoleh butir soal yang bermutu. Soal yang bermutu adalah soal yang bisa memberikan informasi yang sebenarnya mengenai kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Berdasarkan pemaparan kedua sumber diatas dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah proses atau langkah-langkah yang tersusun secara sistematis yang digunakan untuk mencari dan menjaga soal-soal yang akan digunakan untuk test adalah soal yang berkualitas baik.

### **b. Manfaat Analisis Butir Soal**

Menurut Anastasi dan Urbin dalam Suprananto (2012: 164) menyampaikan bahwa kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, diantaranya: (1)

dapat membantu pengguna tes dalam mengevaluasi kualitas tes yang digunakan, (2) relevan bagi penyusunan tes informal seperti tes yang disiapkan guru untuk siswa di kelas, (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif, (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas, (5) meningkatkan validitas dan reliabilitas soal, selain itu analisis butir soal juga bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Menentukan soal-soal yang cacat dan tidak berfungsi dengan baik.
- 2) Meningkatkan melalui 3 analisis yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh
- 3) Merevisi soal yang tidak relevan dengan mater yang diajarkan, ditandai dengan banyaknya anak yang tidak dapat menjawab butir soal tersebut.

### **c. Analisis Kualitas Butir Soal**

Untuk mendapatkan soal yang baik dan berkualitas dibutuhkan proses pembuatan soal yang sesuai dengan prosedur pembuatan bahkan sampai proses evaluasi. Kemudian soal yang sudah dibuat harus dianalisis untuk memastikan soal yang dibuat adalah soal yang berkualitas dan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur kemampuan peserta didik. Analisis soal yang bisa dilakukan meliputi:

- 1) Validitas

Menurut Sudijono (2012: 163) mengatakan bahwa dalam menentukan suatu tes hasil belajar agar memiliki validitas atau ketepatan mengukur, dapat dilakukan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut :

a) Validitas tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur soal secara keseluruhan. Berikut ini adalah macam-macam validitas tes. Validitas rasional validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional ataukah belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu dari segi isinya dan dari segi susunan atau konstruksinya. Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik. penelusuran dari dua segi untuk menentukan tes hasil belajar memiliki validitas empirik.

b) Validitas Item

Menurut Sudijono (2015: 182) mengatakan validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Untuk menghitung validitas item dapat menggunakan rumus  $Y_{pbi}$  sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto 2013:79)

Menurut Arikunto (2013: 79) menyebutkan Indeks korelasi point biserial ( $Y_{pbi}$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah peserta didik yang diteliti. Apabila  $Y_{pbi} > r$  tabel maka butir soal tersebut valid. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung validitas adalah ( $Y_{pbi}$ ).

## 2) Reliabilitas

Menurut Sudjana (2013: 16) menjelaskan bahwa reliabilitas alat penilaian yaitu ketetapan atau konsistensi alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap peserta didik yang sama.

Kemudian Arikunto (2013: 105-107) menyebutkan reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulang kali pada objek yang sama. Tes dikatakan reliabel atau ajeg bila dalam beberapa kali tes tersebut diujikan memberikan hasil yang relatif sama. Berikut adalah 3 macam metode menghitung reliabilitas yaitu:

### a) Metode Bentuk Paralel (*equivalent*)

Pada metode bentuk paralel, reliabilitas yang dihitung adalah reliabilitas dari dua buah tes yang paralel dimana dua buah tes tersebut mempunyai tujuan, tingkat kesukaran dan susunan yang sama tetapi memiliki butir soal yang berbeda. Kedua tes paralel tersebut diteskan pada kelompok peserta didik yang sama kemudian hasilnya dikorelasikan jika mendapatkan nilai koefisien yang tinggi maka tes paralel tersebut adalah reliabel.

b) Metode tes ulang

Metode tes ulang merupakan metode dimana satu bentuk tes dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok peserta didik yang sama namun pada waktu yang berbeda. Hasil dari kedua hasil tes tersebut kemudian dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai reliabilitasnya.

c) Metode belah dua

Metode tes belah dua merupakan metode satu bentuk tes diujikan dalam satu kelompok peserta didik pada waktu tertentu, kemudian kelompok tersebut dibagi ke dalam dua kelompok. Untuk mencari reliabilitas tes bentuk objektif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
( $q = 1 - p$ )

$n$  : Banyaknya item

$s$  : Standar deviasi dari tes, untuk soal bentuk uraian

(Arikunto, 2013: 101)

Setelah didapat hasil analisis dilihat dari reliabilitas soal maka hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan ke dalam interpretasi nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Intepretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

### 3) Tingkat kesukaran

Sudjana (2013: 135) menyatakan asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran dari soal itu sendiri. Ini diperkuat lagi oleh Arifin (2016: 266) yang mengatakan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang,

dan sukar. Untuk menyusun soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkatan kesukarannya berimbang yaitu sukar= 25%, sedang= 50%, dan sukar= 25%. Adapun rumus tingkat kesukaran (P) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P : Indeks kesukaran/tingkat kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik tes.

(Arikunto, 2013: 208)

Kemudian Arikunto (2013: 210) juga menyebutkan kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut.

Tabel 2. Kriteria Tiingkat Kesukaran

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,30	Soal Kategori Sukar
0,31 – 0,70	Soal Kategori Sedang
0,71 – 1,00	Soal Kategori Mudah

#### 4) Daya Pembeda

Menurut Sudijono (2012: 385) daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah, dalam menganalisis daya pembeda soal bentuk objektif dan bentuk uraian dilakukan dengan cara yang berbeda. Maka akan diketahui antar peserta didik yang sudah paham terkait materi yang telah diajarkan dan peserta didik yang belum paham dengan materi tersebut. Tes bentuk objektif dalam menghitung daya pembeda dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Daya pembeda yang dicari

B<sub>A</sub> : Batas atas

J<sub>A</sub> : Jumlah batas bawah

J<sub>B</sub> : Jumlah batas bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  : Proporsi atas yang benar ( ingat P, sebagai indeks kesukaran)

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  : Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto 2013: 214)

Setelah mendapatkan hasil daya pembeda maka hasil tersebut di klarifikasi berdasarkan kualitas soal. Ini dilakukan untuk mempermudah dalam penentuan kualitas soal yang telah dibuat sesuai dengan hasil perhitungan tersebut. Kemudian Arikunto (2013: 218) mengklarifikasi butir soal sesuai dengan hasil perhitungan diatas yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Klarifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kategori
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D sebaiknya dibuang saja

#### 5) Efektivitas Pengecoh

Menurut Sudijono (2012: 411) mengungkapkan bahwa pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Kemudian Arifin (2016: 279) menyebutkan pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Berdasarkan pemaparan para ahli, maka efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia.

Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Butir soal yang baik

pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih tidak merata. Indeks pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

- IP : Indeks pengecoh
- P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
- N : Jumlah peserta didik yang ikut tes
- B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar
- N : Jumlah alternatif jawabann (opsi)
- 1 : Bilangan tetap.

(Arifin, 2016: 270)

Tabel 4. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Jawaban yang Berfungsi	Kriteria
4 opsi jawaban	Sangat baik
3 opsi jawaban	Baik
2 opsi jawaban	Cukup baik
1 opsi jawaban	Kurang baik
Tidak ada opsi jawaban yang berfungsi	Tidak baik

## 6. Program ANATES

Anates merupakan *software* program komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal. Program ini khususnya berguna bagi para guru menganalisis butir soal. Program ini khususnya berguna bagi para guru umumnya untuk pemerhati evaluasi pendidikan. Sedangkan bagi calon guru software ini sangat berguna untuk dijadikan latihan bagaimana cara menganalisis butir-butir soal yang berbobot, yang memiliki daya beda, reliabel dan pengecoh yang baik.

### a. Fasilitas yang ada dalam Program ANATES

- 1) Penyekoran Data, meliputi:
    - a) Memasukan skor data hasil tes
    - b) Membobot skor data sesuai dengan yang dibutuhkan
  - 2) Pengolahan Data, meliputi:
    - a) Reliabilitas
    - b) Kelompok unggul dan ansor
    - c) Daya pembeda
    - d) Tingkat Kesukaran Soal
    - e) Korelasi skor butir soal dengan skor total.
    - f) Kualitas pengecoh (hanya berlaku pada soal pilihan ganda, soal uraian tidak berlaku)
    - g) Rekap analisis butir soal
- ### b. Manfaat dari ANATES
- 1) Untuk menganalisis data butir soal secara otomatis

- 2) Memeriksa jawaban benar dan salah secara cepat dan praktis
- 3) Penyekoran dan pemberian bobot
- 4) Mengetahui analisis butir soal yang meliputi: reliabilitas, kelompok unggul dan ansor, daya pembeda, tingkat kesukaran, korelasi skor butir dan sekor total dan pengecoh

c. Keunggulan

- 1) Dapat digunakan menganalisis butir soal bentuk uraian dan pilihan ganda
- 2) Menganalisis butir soal pilihan ganda dan uraian dengan cepat
- 3) Perintah program mudah dipahami
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia
- 5) Hasil anates bisa langsung di cetak

d. Kelemahan

- 1) Pengisian data hanya dapat dilakukan secara manual
- 2) Kesalahan memasukan data akan menurunkan nilainya pada hasil akhir

## **B. Penelitian yang Relevan**

Upaya untuk memperkuat dasar penelitian, maka diperlukan beberapa penelitian yang terdahulu yang relevan sesuai dengan bidang penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yaitu yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Riswanda tahun 2013 tentang Analisis Butir Soal Ulangan Mid Semester Kompetensi Keahlian Memperbaiki Sistem Pelumasan Dan Pendinginan Kelas XI Semester I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Pengasih

Kulon Progo Tahun Diklat 2013/2014. Analisis sendiri dilakukan menggunakan

Program ITEMAN yang kemudian memunculkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas soal mid semester ditinjau dari validitas, 16 soal dinyatakan valid atau cukup valid dan 24 soal lainnya dinyatakan tidak valid.
2. Tingkat reliabilitas soal mid semester ini masuk dalam kriteria korelasi rendah, yaitu 0,286.
3. Taraf kesukaran, 5 soal dinyatakan dalam kategori sedang, 34 soal kategori mudah, dan 1 soal kategori sukar.
4. Ditinjau dari daya beda, 14 soal dinyatakan baik, 26 soal dinyatakan tidak baik.

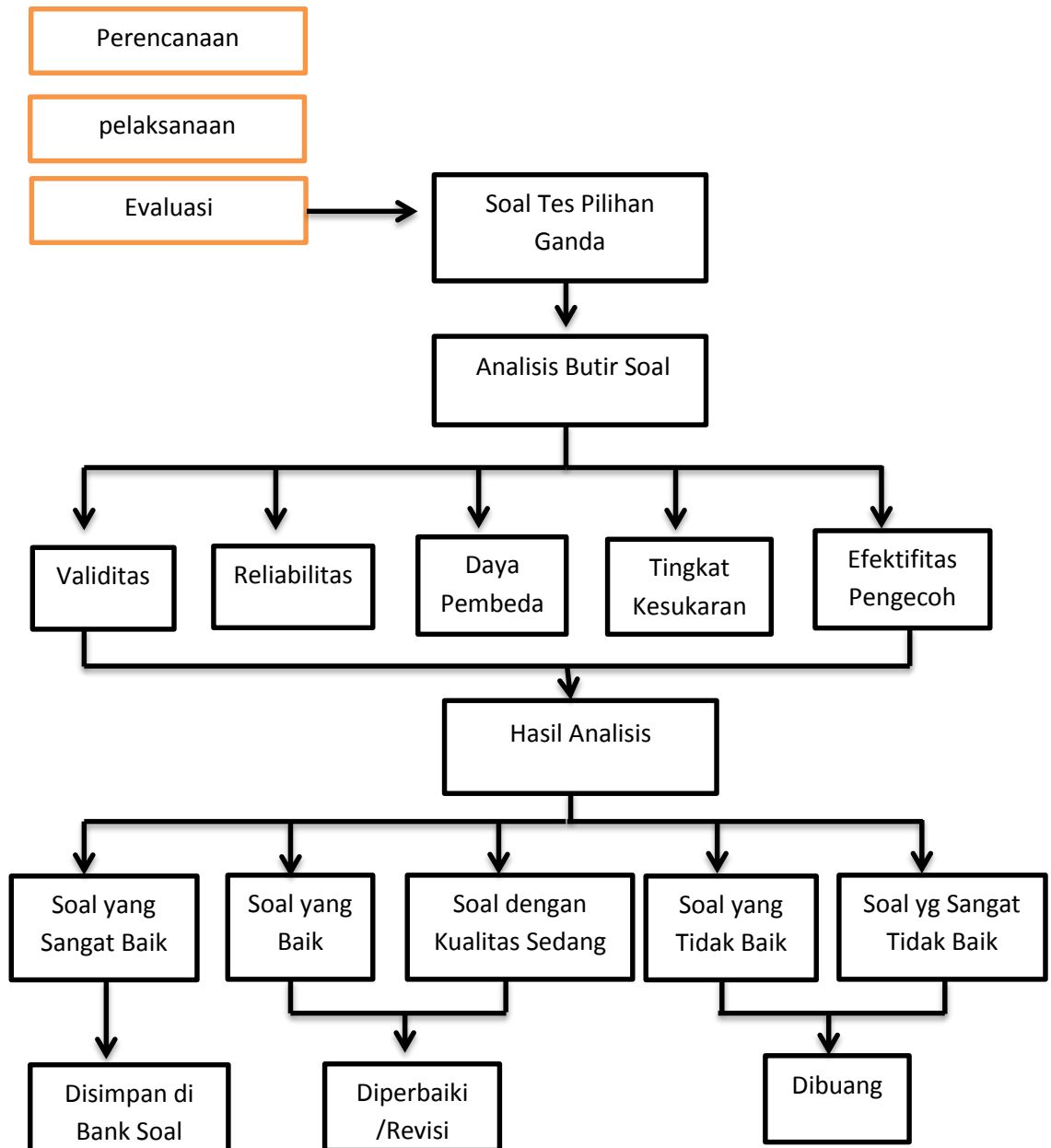
Kemudian yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Savitri tahun 2014 tentang Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Kelas XII SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014. Sama dengan penelitian yang pertama, untuk penelitian ini juga menggunakan Program ITEMAN yang kemudian menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Kualitas soal UAS Gasal teori kejuruan TKR Kelas XII SMKN 2 Pengasih tahun 2013/2014 ditinjau dari aspek materi, konstruksi dan bahasanya yaitu 12,5% soal tidak memenuhi aspek materi, 27,5% soal tidak memenuhi aspek konstruksi, dan 60% soal tidak memenuhi aspek bahasa.
2. Dari aspek tingkat kesukaran soal, 72% soal termasuk dalam kriteria mudah, 18% termasuk pada kriteria sedang dan 10% soal termasuk pada kriteria sukar, yang berarti soal tersebut terlalu mudah.
3. Dari aspek daya pembeda butir soal, 5% soal termasuk dalam kriteria baik sekali, 30% soal termasuk dalam kriteria baik, 15% soal dalam kriteria cukup, 5% soal masuk dalam kriteria jelek, dan 45% soal termasuk kriteria sangat jelek.
4. Dari aspek efektivitas pengecoh, seluruh soal pengecohnya belum efektif.
5. Dari aspek reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas 0,286 dengan kriteria rendah.

Berdasarkan dari kedua penelitian diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis butir soal dari segi reliabilitas rendah. Kemudian untuk penelitian yang pertama jumlah soal tidak valid lebih banyak dibandingkan jumlah yang valid. Inilah salah satu yang mempengaruhi reliabilitas soal rendah. Kemudian untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal juga menyimpulkan hasil yang kurang bagus. Ini menandakan soal-soal yang diteliti tersebut masih butuh banyak perbaikan agar

kualitas dari soal tersebut menjadi baik dan layak untuk dijadikan alat ukur evaluasi.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Sekema kerangka Berfikir

Proses maupun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan evaluasi dalam pembelajaran yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, mengolah data, dan menganalisis hasil penilaian. Soal ujian akhir semester merupakan salah satu instrumen evaluasi berupa tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan selama satu semester. Langkah-langkah dalam pengembangan tes hasil belajar adalah menyusun spesifikasi tes, menulis soal, menelaah soal, melakukan uji coba tes, menganalisis butir soal, memperbaiki tes, merakit tes, melaksanakan tes, dan menafsirkan hasil tes.

Guru berkewajiban untuk mengetahui dasar-dasar penyusunan tes prestasi belajar yang baik, sehingga dapat membuat suatu instrumen evaluasi yang berkualitas. Inilah alasan mengapa guru juga harus melakukan uji coba terhadap instrumen tes yang akan diberikan kepada peserta didik. Melalui uji coba dapat diperoleh data atau informasi tentang Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh atau *Distractor*.

Berdasarkan uji coba inilah kemudian dilakukan analisis butir soal. Alasan perlu dilakukannya analisis butir soal yaitu untuk segera mengetahui masalah yang terkandung dalam butir soal, seperti soal yang terlalu mudah ataupun terlalu sulit, soal yang tidak dapat membedakan peserta didik yang pandai atau peserta didik yang kurang pandai, kesalahan meletakkan atau membuat pengecoh, selain itu memberikan gambaran tingkat ketepatan yang seharusnya diukur, memberikan gambaran tingkat konsistensi dari suatu soal.

Berdasarkan dari analisis tersebutlah maka seorang guru bisa melakukan perbaikan-perbaikan yang sekiranya perlu untuk diperbaiki terutama untuk soal-soal yang belum memenuhi standar. Soal-soal yang sudah layak maka bisa langsung dimasukkan ke bank soal guna untuk disiapkan untuk ujian. Dengan demikian maka analisis soal sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang guru sebelum soal yang sudah dibuat benar-benar diujikan kepada siswa. Dan harapannya dengan adanya analisis butir soal ini maka soal yang diujikan benar-benar soal yang berkualitas yang berdasarkan dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Pelaksanaan penelitian, supaya penelitian berjalan dengan baik dan sistematis maka diperlukan perencanaan penelitian yang baik. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian diperlukan desain penelitian. Desain penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai pegangan dalam proses penelitian untuk menghasilkan penelitian yang benar dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini berupa perangkat soal ujian kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Wonosari yang beralamat di Jl. Kolonel sugiyono No.35b, Wonosari, Gunungkidul. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2018

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 Wonosari tahun 2017/2018 . sedangkan sampel pada penelitian ini adalah soal, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa .ditentukan dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. Teknik *sample random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak dan sederhana, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel peneliti

menggunakan semua populasi sebagai sampel dengan pertimbangan ingin melakukan penelitian dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Cara pengambilannya menggunakan nomor undian. seluruh populasi yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 50 siswa/ 2 kelas.

#### **D. Variabel Penelitian**

Analisis butir soal merupakan pengkajian setiap soal tes untuk memperoleh kualitas soal yang baik dalam rangka mengukur kemampuan siswa. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan analisis butir soal adalah sebagai berikut:

##### 1. Validitas

Validitas butir soal adalah kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Suatu tes atau perangkat pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dari diadakannya pengukuran tersebut.

##### 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat atau derajat konsistensi suatu perangkat tes. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama apabila diberikan kelompok siswa yang sama dalam waktu yang berbeda.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah proporsi siswa yang menjawab benar NB untuk butir soal, yang diperoleh dengan cara menentukan banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar terhadap jumlah seluruh siswa. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

### 4. Daya pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan soal. Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi tinggi maupun rendah.

### 5. Efektifitas Pengecoh

Efektifitas pengecoh adalah distribusi *testee* dalam menentukan pilihan jawaban pada soal berbentuk pilihan ganda. Pola jawaban soal dapat menentukan apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data peneliti yang berupa soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban pekerjaan siswa. Instrumen dalam peneliti ini adalah soal ujian, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa sehingga dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data untuk menganalisis soal.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis butir soal dilakukan secara deskriptif kuantitatif (berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya). Soal yang dianalisis adalah soal-soal pilihan ganda ujian tengah semester genap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP N 1 Wonosari Gunungkidul. Kemudian untuk menganalisis soal ini menggunakan program aplikasi yang bernama *Anates versi 4.09* program ini nantinya yang akan menentukan kualitas butir soal yang dimasukkan berdasarkan dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, efektifitas pengecoh untuk soal pilihan ganda. Program ini dipilih karena program ini merupakan yang paling baik dan efektif digunakan untuk menganalisis soal pilihan ganda karena lebih sederhana dan mudah digunakan dibandingkan dengan program yang lain.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal tes pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII SMP N 1 Wonosari tahun ajaran 2017/2018 yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh. Kemudian untuk menganalisis butir-butir soal tersebut menggunakan instrumen berupa soal yang di gunakan untuk ujian, kunci jawaban dan lembar jawaban seluruh siswa yang mengikuti ujian. Untuk soalnya sendiri yang dianalisis sebanyak 50 butir soal dan dengan 50 peserta didik kelas VIII A dan VIII B . Pemilihan kelas sendiri menggunakan teknik *random sampling* (acak) yaitu mengacak semua kelas dari kelas A – H menggunakan kertas yang didalamnya di tulis huruf dari masing-masing kelas dan memilih 2 kelas yang akan digunakan sebagai penelitian.

Pengolahan instrumen yang ada menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh soal dan jawaban soal serta lembar jawab siswa .selanjutnya jawaban siswa dan kunci jawaban dianalisis menggunakan Program Anates Versi 4.09 sehingga didapat kualitas butir soal yang meliputi segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh. Adapun hasil analisis butir soal yang diperoleh yaitu :

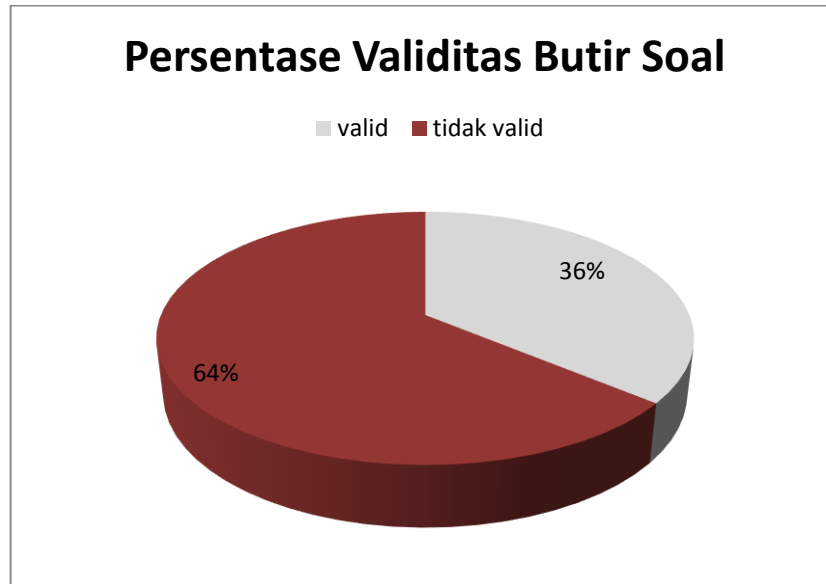
#### **1. Validitas**

Validitas sendiri dihitung menggunakan *point biserial*. Berdasarkan dari hasil analisis pada 50 butir soal (lebih lengkapnya ada di lampiran 6, halaman 96) menunjukkan hasil untuk jumlah butir soal yang valid (signifikan/sangat signifikan) sejumlah 18 soal (36%) dan untuk soal yang tidak valid sejumlah 32 (64%). Kemudian apabila 50 soal tersebut didistribusikan berdasarkan indeks validitasnya maka akan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Validitas Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Indeks Validitas	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Jika nilai indeks diatas atau sama 0,281 maka soal dinyatakan valid	2, 5, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 21, 30, 32, 34, 37, 38, 39, 41, 46, 47	18	36%
2	Jika nilai indeks kurang dari 0,281 maka soal dinyatakan tidak valid	1, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 40, 42, 43, 44, 45, 48, 49, 50	32	64%

Kemudian berikut adalah diagram lingkaran hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram *Pie* Persentase Validitas Butir Soal**

## **2. Reliabilitas**

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui Program Anates 4.0.9 maka dapat diperoleh hasil bahwa dari total 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis (lebih lengkapnya ada di lampiran 7 halaman 97) didapat hasil bahwa reliabilitas tes sebesar 0,67. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas tes untuk pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK ini memiliki interpretasi yang tinggi karena termasuk kedalam reliabilitas tes 0,60 – 079 . ini berdasarkan rumus kriteria reliabilitas.

## **3. Tingkat Kesukaran**

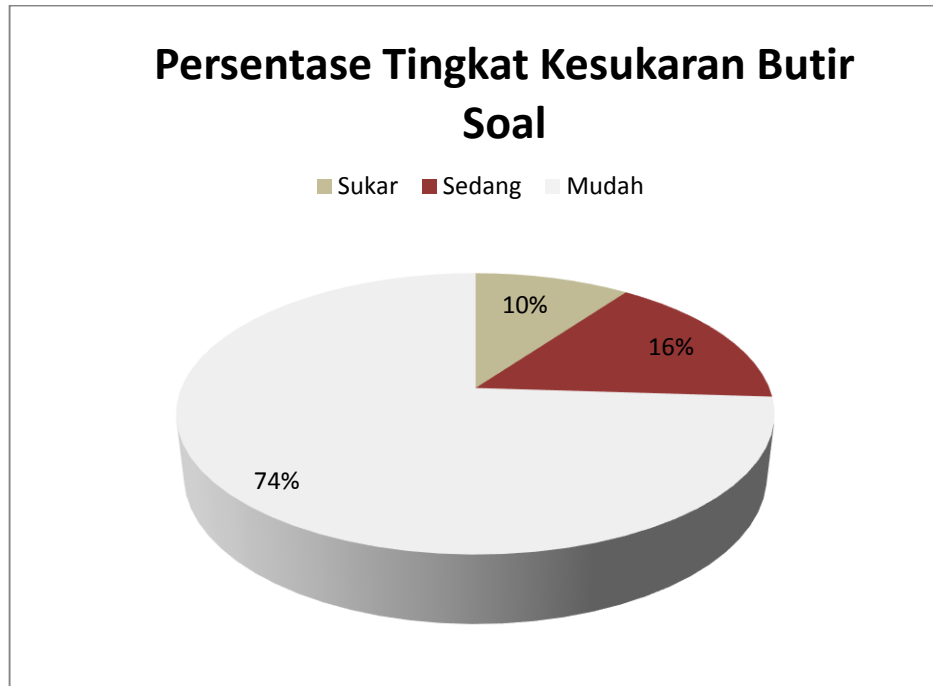
Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK dari segi tingkat kesukaran melalui Program Anates 4.0.9 maka dapat diperoleh

hasil bahwa dari total 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis (lebih lengkapnya ada di lampiran 8, halaman 99) menunjukkan sebanyak 37 soal dalam kategori mudah, 8 soal dalam kategori sedang, 5 soal dalam kategori sukar. Apabila didistribusiakan berdasarkan indeks tingkat kesukaran, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal Mata Pelajaran PJOK

No.	Kategori	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar (0,00 – 0,30)	14, 16, 21, 33, 39	5	10%
2	Sedang (0,32- 0,70)	8, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 22	8	16%
3	Mudah (0,71-1,00)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 15, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	37	74%

Kemudian apabila hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK tersebut diubah kedalam bentuk diagram pie, maka hasilnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram *Pie* Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal**

#### **4. Daya Pembeda**

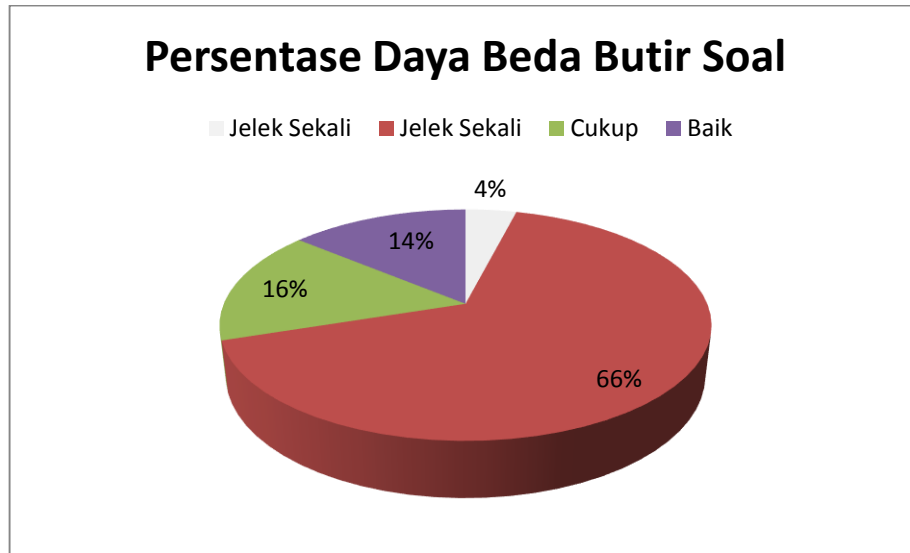
Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK dari segi daya pembeda melalui program Anates Versi 4.9.0 maka dapat diperoleh hasil bahwa dari total 50 butir soal pilihan ganda yang diujikan (lebih lengkapnya ada di lampiran, 9 halaman 101) terdapat 2 butir soal dalam kategori jelek sekali, 33 butir soal dalam kategori jelek, 8 butir soal dalam kategori cukup, 7 butir soal dalam kategori baik. Dengan hasil ini maka kriteria yang muncul hanya 4 kriteria. Ini berbeda seperti yang ada di kajian teori dimana ada 5 kriteria. Meskipun demikian ini tidak berpengaruh untuk hasil keseluruhan karena angka yang muncul tersebut adalah hasil dari program secara langsung. Kemudian apabila

didistribusiakan berdasarkan indeks daya pembeda, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No.	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Jelek Sekali	6, 50	2	4%
2	Jelek	2, 3, 4, 7, 14, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49	33	66%
3	Cukup	1, 8, 10, 15, 13, 26, 41, 43	8	16%
4	Baik	5, 9, 11, 12, 13, 16, 32	7	14%

Kemudian apabila hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PJOK dari segi daya pembeda tersebut diubah kedalam bentuk diagram pie, maka hasilnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram *Pie* Persentase Daya Pembeda Butir Soal.**

#### **5. Efektifitas Pengecoh/*Distraction*.**

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari segi efektifitas pengecoh ini melalui Program Anates 4.0.9 maka dapat diperoleh hasil bahwa dari total 50 butir soal pilhan ganda yang diajukan (lebih lengkapnya ada di lampiran 10, halaman 103) berdasarkan segi efektifitas pengecoh 8 butir soal dalam kategori sangat baik, 5 butir soal dalam kategori baik, 9 butir soal dalam kategori cukup baik, 28 butir soal dalam kategori kurang baik. Apabila didistribusikan berdasrkan Indeks Efektivitas Pengecoh, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Efektivitas Pengecoh Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Kategori	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	5, 8, 20, 25, 29, 36, 38, 49	8	16%
2	Baik	7, 9, 15, 35, 47	5	10%
3	Cukup baik	6, 10, 19, 21, 22, 33, 40, 45, 46	9	18%
4	Kurang baik	1, 2, 3, 4, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 48, 50	28	56%

Kemudian apabila hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari segi efektivitas pengecoh tersebut diubah kedalam bentuk diagram pie, maka hasilnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram *Pie* Persentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal**

Kemudian hasil analisis diatas didistribusikan berdasarkan fungsi dan tidaknya aspek-aspek tersebut pada butir soal yang kemudian diubah menjadi nilai sesuai dengan Teknik analisis data pada Bab III. Adapun pengubahan nilai dari semua aspek diatas dapat dilihat pada tabel lampiran.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Evaluasi dari guru kepada peserta didik dalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengukur emampuan peserta didik terhadap materi yang talah diberikan guru. Jadi, evaluasi ini dijadikan alat ukur keberhasilan dari seorang guru dalam mengajarkan meteri di kelas dimana dengan adanya evaluasi ini akan diketahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Oleh karenanya agar tujuan evaluasi sebagai alat ukur kemampuan peserta didik ini daat

berfungsi maka dibutuhkan alat ukur yang baik. Dan untuk mengetahui alat ukur itu sudah baik apa belum maka diperlukan suatu penelitian atau pengujian untuk menentukan kualitas alat ukur yang digunakan untuk evaluasi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari dengan menggunakan Program Anates Versi 4.0.9 di atas, maka dalam pembahasan ini akan membahas secara rinci hasil dari analisis tersebut yang terdiri dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh/distractor.

Berikut adalah Pembahasan dari hasil analisis tersebut:

### **1. Validitas**

Sesuai dengan kriteria validitas mengatakan bahwa soal dikatakan baik apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Kemudian validitas butir soal dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skor dari tiap butir soal memiliki kesejajaran arah dengan skor total yaitu pada penelitian ini skor total diukur dengan korelasi *point biserial*. Jadi validitas ini dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* melalui indeks point biserial ( $r_{pbis}$ ) yang diperoleh melalui hasil perhitungan yang kemudian dikonsultasikan ke r table (lampiran 20 halaman 123) pada taraf signifikansi 5%.

Butir soal atau item yang dianalisis pada penelitian ini adalah sejumlah 50 sehingga  $n=50$  dan apabila nilai sesuai dengan tabel r *Product Moment*, maka menunjukkan angka 0,281. Dengan nilai tersebut maka dapat dilihat hasilnya bahwa

jika harga  $Y$  sama atau lebih dengan nilai di  $r$  tabel diatas maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Kemudian sebaliknya apabila harga  $y$  pbi sama atau kurang dari nilai pada tabel diatas maka butir soal dinyatakan tidak valid. Jadi butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari dinyatakan valid apabila harga  $y$  pbi 0,281.

Kemudian hasil penelitian pada 50 butir soal yang sudah dilakukan diatas menunjukkan bahwa 18 butir soal (36%) dinyatakan valid dan sebanyak 32 butir soal (64%) dinyatakan tidak valid. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tes pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari termasuk soal yang kurang baik berdasarkan dari hasil analisis dari segi tingkat validitasnya yang menunjukkan angka 64%.

Soal dapat dikatakan valid karena dari segi konstruksinya baik dan mencakup materi yang mewakili sasaran ukurnya. Kemudian untuk butir soal yang tidak valid sebaiknya segera diperbaiki sebelum digunakan kembali dengan meningkatkan penguasaan teknik penyusunan butir soal. Dalam hal ini sebaiknya guru menggunakan alat atau program yang baik. Selain itu guru juga bisa berkonsultasi kepada ahli dalam menetapkan validitas soal yang sudah dibuat sebelum dijadikan bahan evaluasi. Dengan demikian soal-soal yang akan diujikan sudah benar-benar valid dan dapat di katakan soal yang baik untuk dijadikan alat evaluasi

## **2. Reliabilitas**

Analisis butir soal dari segi reliabilitas sangat penting untuk dilakukan karena dengan analisis ini maka kita akan dapat mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi atau ketetapan untuk mengukur soal sehingga soal tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini diukur menggunakan Program Anates Versi 4.0.9 dimana hasil yang didapat berdasarkan dari interpretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang kemudian dibandingkan dengan indeks reliabilitas.

Kemudian sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas pada soal tes pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebesar 0,67. Sesuai dengan indeks reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tes pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari dalam kategori tinggi yaitu antara 0,60-0,79.

Suharsimi Arikunto (201:101) menyatakan bahwa untuk dapat memperoleh gambaran yang ajeg memang sulit karena unsur kejiwaan manusia itu sendiri tidak ajeg misalnya dari segi kemampuan, kecakapan, sikap, dan sebagainya bisa berubah-ubah dari waktu ke waktu. Dilanjutkan setidaknya ada 3 faktor yang mempengaruhi hasil tes yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi reliabilitas soal tes yaitu:

- a. Hal yang berhubungan dengan tes itu sendiri , yaitu panjang tes dan kualitas butir-butir soalnya, tes yang terdiri dari banyak butir akan lebih valid dibandingkan

dengan tes yang hanya terdiri dari beberapa butir soal. Tinggi rendahnya validitas inilah yang juga menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas tes.

b. Hal yang berhubungan dengan terdoba (*testee*). Suatu tes yang dicobakan kepada kelompok yang terdiri dari banyak siswa akan mencerminkan keragaman hasil yang menggambarkan besar kecilnya reliabilitas tes

c. Hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan tes. Suatu tes yang diselenggarakan dengan administrasi yang bagus maka akan menghasilkan kualitas tes yang bagus pula sehingga reliabilitas tes juga akan terpengaruh oleh hasil tes ini.

### **3. Tingkat Kesukaran**

Analisis butir soal dari segi tingkat kesukaran dilakukan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran soal yang akan diujikan. Ini dilakukan untuk mengetahui proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar dari seluruh peserta tes. Suharsimi Arikunto (2013:222) menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan soal yang tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk berfikir atau mempertinggi usahanya untuk memecahkan masalah di dalam setiap butir soal. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya..

Kemudian sesuai dengan hasil analisis butir soal yang telah dilakukan dengan Program Anates Versi 4.0.9 terhadap 50 butir soal didapat hasil sebanyak 5 butir soal (10%) dalam katagori sukar, 8 butir soal (16%) dalam kategori sedang, dan 37

butir soal (74%) dalam kategori mudah. Berdasarkan dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pilhan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari dilihat dari segi tingkat kesukaran soal masih belum proporsional atau belum ideal. soal dalam kategori mudah masih sangat mendominasi, soal dalam kategori sedang dan sukar masih belum ideal karena jika dilihat dari indeks tingkat kesukaran yang ideal adalah 2.5:5:2.5 artinya dalam sebuah soal yang tingkat kesukarannya baik memiliki 25% butir soal yang termasuk dalam kategori mudah, 50% butir soal dalam kategori sedang, dan 25% butir soal; dalam kategori sukar.

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal tersebut, maka diperlukan adanya tindak lanjut agar butir soal yang digunakan selanjutnya bisa mendekati proporsional yaitu dengan cara:

- a. Untuk butir soal yang termasuk dalam kategori baik yaitu sesuai hasil analisis menunjukkan drajat kesukarannya sedang masih perlu untuk digunakan kembali yang terpenting masih sesuai materi yang diberikan. Jadi soal-soal tersebut bisa langsung di masukkan ke bank soal yang nantinya akan diujikan ke siswa.
- b. Untuk butir soal yang termasuk dalam kategori sukar sesuai dengan hasil analisis masih terlalu rendah . inilah yang mungkin bisa dijadikan bahan evaluasi terkait kesukaran soal. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk tindak lanjut soal yang seperti ini yaitu bisa memilah- milah lagi soal mana yang relevan digunakan atau menganalisis soal tersebut terkait kesukarannya dibagian apa yang kemudian mengubahnya sehingga soal menjadi baik tingkat kesukarannya.

c. Kemudian untuk butir soal yang termasuk dalam kategori mudah sesuai dengan hasil analisis masih terlalu tinggi. Mungkin ini salah satu faktor yang menyebabkan hasil yang didapat siswa sangat bagus. Dengan keadaan seperti ini maka perlu adanya tindak lanjut untuk menjadikan soal yang lebih berbobot lagi.

#### **4. Daya Pembeda**

Menganalisis butir soal dari segi daya pembeda ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan butir soal yang akan diujikan untuk dapat membedakan antara peserta didik yang belum atau kurang dalam menguasai materi yang akan diujikan dengan peserta didik yang sudah menguasai materi yang akan diujikan. Dalam hal ini hasil analisis yang muncul ada istilah nilai daya beda positif dan daya beda negatif. Maksudnya yaitu untuk nilai daya positif berarti memiliki daya beda yang tinggi sedangkan daya beda negatif berarti memiliki daya beda yang rendah. Dalam analisis ini yang masuk ke dalam daya beda positif yaitu kategori baik dan cukup sedangkan yang masuk dalam daya negatif yaitu butir soal yang masuk dalam kategori jelek dan jelek sekali.

Pada analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari segi daya pembeda ini dilakukan seluruh soal yang akan diujikan yaitu sebanyak 50 soal. Dari 50 soal butir soal pilihan ganda yang diujikan terdapat sebanyak 2 butir soal (4%) dalam kategori jelek sekali, 33 butir soal (66%) dalam kategori jelek, 8 butir soal (16%) dalam kategori cukup, 7 butir soal (14%) dalam kategori baik. Kemudian untuk pembagian kategori yang memadai dan tidak untuk kategori cukup dan baik yaitu masuk dalam daya beda

yang memadai sedangkan untuk kategori jelek dan jelek sekali masuk dalam daya beda yang tidak memadai atau lemah.

Kemudian berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30% butir soal termasuk memiliki daya beda yang memadai, sedangkan 70% butir soal memiliki daya pembeda yang lemah atau tidak memadai. Untuk soal yang memiliki daya beda yang memadai berarti soal tersebut dapat diterima artinya soal tersebut mempunyai kemampuan untuk membedakan antara peserta didik yang sudah paham dan belum terkait materi yang diujikan, dan untuk soal yang memiliki daya beda yang tidak memadai atau lemah sebaiknya tidak digunakan untuk ujian atau dibuang. Namun tidak menutup kemungkinan untuk memperbaiki soal yang memiliki daya beda yang lemah atau tidak memadai, ini dapat dilakukan karena mungkin ada beberapa yang menjadi penyebab masih memiliki daya beda yang lemah seperti materi yang diujikan terlalu sulit, jawaban soal tidak tepat, kompetensi yang diukur tidak jelas, atau bahkan pengecoh yang tidak berfungsi. Oleh karena itu dengan hasil yang seperti diatas maka perlu adanya tindak lanjut agar kualitas butir soal dari segi daya pembeda bisa menjadi lebih baik yaitu sebagai berikut:

- a. Butir soal yang memiliki daya pembeda yang sudah baik sebaiknya langsung difiksasi untuk dijadikan soal ujian. Ini disarankan karena ketika hasil analisis

menyatakan daya pembeda dari soal baik berarti soal tersebut sudah layak untuk diujikan.

b. Untuk butir soal yang memiliki daya pembeda masih rendah sebaiknya dilakukan perbaikan untuk kualitas soalnya jika soal itu masih bisa untuk diperbaiki. Namun ketika memanf soal tersebut benar-benar dalam keadaan jelek maka sebaiknya langsung dibuang dan digantikan dengan butir soal yang lain. Ini dilakukan karenan dengan keadaan soal yang seperti itu berarti soal tersebut tidak layak untuk diujikan.

## **5. Efektivitas Pengecoh**

Analisis butir soal dari segi efektivitas pengecoh ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik pilihan yang salah dari jawaban soal yang dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Untuk mengetahui efektivitas dari pengecoh tersebut dapat dilakukan dengan cara melihat persebaran jawaban soal dari para peserta didik. Berdasarkan dari pola persebaran inilah akan diketahui apakah fungsi pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Efektivitas pengecoh diperoleh dengan menghitung banyaknya peserta tes yang memilih jawaban A,B,C dan D. Pengecoh dapat dikatakan efektif atau baik apabila alternatif jawaban dipilih sekurang kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Sedangkan opsi yang merupakan kunci jawaban dikatakan berfungsi jika dipilih oleh 25%-75% pesert tes. Dan untuk jumlah subjek dari penelitian ini adalah 50 peserta didik sehingga pengecoh dapat berfungsi secara efektif apabila dipilih opsi

jawaban minimal 5% dari 50 peserta didik tersebut yaitu sebanyak 3 peserta didik. Jumlah pengecoh yang berfungsi dengan baik kemudian didistribusikan dengan kriteria penggunaan pengecoh yang diadaptasi dari skala *Likert* untuk menentukan kualitas dari tiap butir soal tersebut.

Kemudian terkait dengan fungsi pengecoh yaitu pengecoh dapat berfungsi pada tiap butir soal etika hail tiap opsi pilihan pada tiap butir soal menyatakan sangat baik/atau baik. Sedangkan pengecoh dinyatakan tidak berfungsi apabila hasil dari tiap opsi paa tiap butir soal menyatakan kurang baik, jelek, dan/atau sangat jelek. Kemudian setelah itu butir soal dikatakan sangat baik apabila pengecoh pada tiap butir soal dapat berfungsi secara keseluruhan yaitu semua opsi jawaban di tiap butir soal. Kemudian butir soal dinyatakan baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak satu alternatif jawaban. Lalu tiap butir soal dinyatakan cukup apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak dua alternatif jawaban. Selanjutnya butir soal dikatakan kurang baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak tiga alternatif jawaban atau seluruhnya..

Selanjutnya berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 50 butir soal yang kemudian didistribusikan berdasarkan indeks efektivitas pengecoh didapat hasil bahwa sebanyak 8 (16%) masuk dalam kategori sangat baik, 5 butir soal (10%) masuk dalam kategori baik, 9 butir soal (18%) masuk dalam kategori cukup, 28 butir soal (56%) masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik.

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas didasari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda ujian tengah semester Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari berdasarkan pola persebaran jawaban masuk dalam katagori soal yang kurang baik yaitu sebesar (56%). Sehingga perlunya evaluasi lagi kusus untuk analisis ini yaitu untuk butir soal yang sudah masuk dalam kategori sangat baikdan baik harus tetap dipertahankan untuk tes berikutnya. Lalu untuk butir soal dalam kategori cukup baik sebaiknya ada perbaikan agar bisa berubah menjadi baik bahkan sangat baik. Sedangkan untuk butir soal dalam kategori kurang baik maupun tidak baik harus diperbaiki jika soal masih akan digunakan dengan cara mengganti pengecoh yang lebih berpotensi hampir sama dengan jawaban sehingga dalam memilih jawaban peserta didik dapat berfikir dengan hati-hati dan teliti dalam menentukan jawaban.

### **C. Kualitas Butir Soal**

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif terhadap butir soal pilihan ganda Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari yang meliputi analisis dari segi validitas, reliabilias, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh maka perlu adanya tindak lanjut dari hasil anaisis tersebut. Secara sederhana tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu dipertahankan atau disimpan, diperbaiki, atau dibuang/diganti soal baru. Butir soal yang sudah baik dapat dimasukkan ke atau dijadikan bank soal untuk alat valuasi ,sedangkan butir soal yang kurang baik sebaiknya di perbaiki. Untuk meningkatkan kualitas soal tersebut sehingga layak untuk dijadikan alat

evaluasi. sedangkan untuk butir soal yang tidak bagus atau jelek bisa dibuang atau diganti dengan soal yang baru apabila tidak memungkinkan atau diperbaiki.

Penjelasan di atas maka dapat disimpulkan untuk butir soal pilihan ganda ujian tengah semester gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari yang sudah layak secara keseluruhan dan bisa dijadikan bank soal yaitu soal masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk soal yang masuk dalam kategori baik dan cukup sebaiknya diperbaiki sesuai kekurangannya baik segi validitasnya, tingkat kesukaran, daya pembeda, maupun efektivitas pengecohnya. Sedangkan untuk soal yang masuk dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik sebaiknya soal tersebut di buang atau digantikan dengan soal yang baru karena soal dalam kategori ini tidak layak untuk dijadikan alat ukur untuk evaluasi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukarannya, daya pembeda, efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 maka dapat disimpulkan bahwa dari total 50 butir soal pilihan ganda ditinjau dari validitas menunjukkan 18 butir soal (36%) dinyatakan valid dan 32 butir soal (64%) dinyatakan tidak valid. Ditinjau dari segi tingkat kesukaran soal didapat hasil 5 butir soal (10%) dalam kategori sukar, terdapat 8 butir soal (16%) masuk dalam kategori sedang, 37 butir soal (74%) dalam kategori mudah. Ditinjau dari kategori daya pembeda (30%) butir soal termasuk memiliki daya beda yang memadai, (70%) butir soal memiliki daya pembeda yang lemah atau tidak memadai. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* sebanyak 8 butir soal (16%) masuk dalam kategori sangat baik, 5 butir soal (10%) masuk dalam kategori baik, 9 butir soal (18%) masuk dalam kategori cukup, 28 butir soal (56%) masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat diperoleh implikasi penelitian yaitu nilai yang didapat guru belum bisa apabila digunakan untuk mengukur kualitas peserta didik setelah mendapatkan materi yang diajarkan. Ini berdasarkan dari

analisis butir soal ujian tersebut yang menyatakan kualitas butir soal masih kurang baik. Sehingga soal tersebut belum layak untuk digunakan kembali, Namun demikian masih terdapat soal yang baik sehingga mampu untuk digunakan kembali dan ketika soal tersebut mau digunakan lagi untuk tes maka sebaiknya butir soal tersebut danalisis terlebih dahulu dengan teliti untuk memilah lagi soal yang masih layak dan sudah tidak layak digunakan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian tentunya ada keterbatasan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Proses analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer sehingga beberapa hasil yang muncul masih perlu didistribusikan dengan yang ada di buku misalnya pada segi daya pembeda dan efektivitas pengecoh dalam menentukan hasil analisis masih dikonsultasikan sesuai teori yang ada.
2. Untuk hasil analisis dari segi validitas menggunakan rumus korelasi sehingga hasil yang munculpun hanya signifikan dan sangat signifikan sebagai penanda kalau soal tersebut sudah valid. Sedangkkn untuk soal yang belum valid ditandai dengan symbol (-)

### **D. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah diperoleh diatas maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

a) Berdasarkan hasil analisis terhadap soal pilihan ganda ujian tengah semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah diketahui soal yang berkualitas dan yang tidak. Maka diharapkan untuk soal yang sudah baik bisa di pertahankan untuk dijadikan alat ukur ujian, sedangkan untuk soal yang yang belum baik untuk dilakukan perbaikan ketika soal itu masih mau digunakan untuk alat ukur evaluasi lagi. Untuk soal yang perlu diganti yaitu untuk soal yang masuk dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Sedangkan untuk soal yang masuk dalam kategori baik dan cukup baik perlu diperbaiki lagi untuk aspek yang belum berfungsi.

b) Dalam merancang atau membuat ukur yang akan dijadikan evaluasi sebaiknya dari guru menjalankan semua proses yang sudah menjadi prosedur karena jika soal yang akan dijadikan bahan ujian tersebut masih belum baik maka proses evaluasi yang akan dilakukan belum bisa dijadikan alat ukur kualitas peserta didik evaluasi yang akan dilakukan belum bisa dijadikan alat ukur kualitas peserta terhadap materi yang sudah diberikan. Sehingga tidak boleh melupakan proses dalam analisis soal

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Proses pengawasan tentang kebijakan setiap guru untuk lebih ditingkatkan lagi sebagai upaya untuk memastikan semua komponen dapat menjalankan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainal Arifin, (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sumarna Surapranata. (2005). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Djemari Mardabi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cindikia.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhaidin Lalu Armin (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Pondok Pesantren Mu'alimin Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta* . *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* . 11 (1). 51 – 53.
- Ngatman, (2013) . *Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 9 (1). 31 – 33.
- Aditya Melia Nugrahanti, (2012 ). *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi, FE UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widoyoko, Eko Putro. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII

Kelas	NO.PESERTA	NAMA PESERTA	PJOK	Total	Rerata
PJOK 8	05001193	ARP	90,00	90,00	90,00
PJOK 8	05001194	AAR	86,00	86,00	86,00
PJOK 8	05001195	ANA	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001196	ADY	88,00	88,00	88,00
PJOK 8	05001197	AA	82,00	82,00	82,00
PJOK 8	05001198	AD	72,00	72,00	72,00
PJOK 8	05001199	ADF	88,00	88,00	88,00
PJOK 8	05001200	AN	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001201	BR	86,00	86,00	86,00
PJOK 8	05001202	DEQ	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001203	DIN	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001204	EPT	70,00	70,00	70,00
PJOK 8	05001205	FO	84,00	84,00	84,00
PJOK 8	05001206	GA	82,00	82,00	82,00
PJOK 8	05001207	HK	90,00	90,00	90,00
PJOK 8	05001208	IJA	88,00	88,00	88,00
PJOK 8	05001209	KSS	82,00	82,00	82,00
PJOK 8	05001210	LTB	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001211	AMF	86,00	86,00	86,00
PJOK 8	05001212	MFN	74,00	74,00	74,00
PJOK 8	05001213	NN	84,00	84,00	84,00
PJOK 8	05001214	NMP	74,00	74,00	74,00
PJOK 8	05001215	PHT	76,00	76,00	76,00
PJOK 8	05001216	EAK	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001217	WSU	88,00	88,00	88,00
PJOK 8	05001218	AIZ	80,00	80,00	80,00

PJOK 8	05001219	ALP	74,00	74,00	74,00
PJOK 8	05001220	AHN	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001221	AH	72,00	72,00	72,00
PJOK 8	05001222	AK	84,00	84,00	84,00
PJOK 8	05001223	AA	76,00	76,00	76,00
PJOK 8	05001224	CA	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001225	CF	64,00	64,00	64,00
PJOK 8	05001226	EJ	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001227	FDA	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001228	FSA	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001229	GWR	82,00	82,00	82,00
PJOK 8	05001230	GA	76,00	76,00	76,00
PJOK 8	05001231	HI	66,00	66,00	66,00
PJOK 8	05001232	MF	82,00	82,00	82,00
PJOK 8	05001233	MJ	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001234	NSA	76,00	76,00	76,00
PJOK 8	05001235	PAN	72,00	72,00	72,00
PJOK 8	05001236	SNR	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001237	SBP	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001238	TA	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001239	VK	80,00	80,00	80,00
PJOK 8	05001240	WP	78,00	78,00	78,00
PJOK 8	05001241	ZP	76,00	76,00	76,00
PJOK 8	05001242	WAP	62,00	62,00	62,00

Lampiran 2. Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 WONOSARI**  
Jl. Kol. Sugiyono no 35B, Wonosari, Gunungkidul (0274) 391039  
E-mail : smp1wno@ymail.com

---

**SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER II**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**MATA PELAJARAN : PENJASORKES**  
**KELAS : VIII (DELAPAN)**  
**HARI, TANGGAL : Kamis, 8 Maret 2018**  
**WAKTU : 09.00 – 10.00**

**Petunjuk Umum:**

1. Isilah identitas Anda pada lembar jawab komputer dan lembar jawab isian/uraian
  2. Bacalah baik-baik setiap butir soal sebelum mulai dikerjakan
  3. Pilih dan kerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah terlebih dahulu
  4. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas
- 

**Petunjuk Khusus**

**I. Pilihan Ganda**

*Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan (●) pilihan jawaban A, B, C, atau D pada lembar jawab yang telah disediakan!*

1. Dibawah ini yang termasuk dalam teknik dasar sepakbola, kecuali . . .
  - a. Dribbling
  - b. Controling
  - c. Heading
  - d. Flying

2. Dalam permainan sepak bola lama waktu yang digunakan adalah . . .
- a. 3 x 25 Menit                      b. 4 x 45 Menit                      c. 2 x 45 Menit                      d. 1 x 45 Menit
3. Gerakan menghentikan bola menggunakan kaki, dada, kepala atau paha disebut dengan . . .
- a. Controlling                      b. Fushing                      c. Shooting                      d. Passing
4. Gerakan menendang menggunakan punggung kaki, maka bagian kaki yang dikenakan pada bolanya adalah bagian . . .
- a. Punggung kaki                      c. Samping paha  
b. Telapak kaki                      d. Ujung kaki
5. Perkenaan kaki yang tidak bisa digunakan untuk mengontrol bola adalah . . .
- a. Bagian punggung kaki                      c. Bagian tungkai kaki  
b. Bagian luar kaki                      d. Bagian telapak kaki
6. Perkenaan kaki saat melakukan tendangan agar bola bisa menyusur tanah adalah . . .
- a. Bola ditendang pada bagian atas bola dan perkenaan menggunakan ujung kaki  
b. Bola ditendang pada bagian bawah bola dan perkenaan menggunakan tungkai kaki  
c. Bola ditendang pada bagian tengah bola dan perkenaan menggunakan kaki bagian dalam  
d. Bola ditendang pada bagian bawah bola dan perkenaan menggunakan kaki bagian punggung
7. Bagian kaki yang efektif yang digunakan untuk menghentikan bola saat bola menyusur tanah adalah . . .

- a. Kaki bagian luar
  - b. Kaki bagian punggung
  - c. Kaki bagian tungkai
  - d. Kaki bagian dalam
8. Gerakan melakukan langkah kaki ke kanan, ke kiri, ke depan dan ke belakang merupakan bentuk gerak dasar dalam senam irama yang disebut dengan. . .
- a. Langkah kaki
  - b. Langkah jalan
  - c. Langkah Panah
  - d. Langkah Maju
9. Dibawah ini yang bukan merupakan bentuk gerakan dasar dalam senam irama adalah. . .
- a. Langkah kaki
  - b. Ayunan lengan
  - c. Maju mundur kaki
  - d. Langkah Jalan
10. Gerakan kaki dalam memukul bola dalam permainan softball dengan cara . . .
- a. Dibuka ke samping kiri bahu
  - b. Dilangkahkan ke belakang
  - c. Dilangkahkan ke samping selebar
  - d. Dilangkahkan ke depan
11. Disebut dengan istilah apa jika bola yang telah dilempar, kemudian pemukul tidak bisa memukul dengan sempurna atau tidak mampu mengenai bola. . .
- a. Fouls
  - b. Ball
  - c. Good
  - d. Strike
12. Ada berapa jumlah base dalam permainan softball . . .
- a. 5
  - b. 4
  - c. 3
  - d. 2

13. Pemain yang melakukan pukulan dalam permainan softball disebut dengan . . .
- a. Player
  - b. Pitcher
  - c. Catcher
  - d. Batter
14. Pemain yang memberikan umpan pada pemukul dalam permainan softball disebut dengan . . .
- a. Player
  - b. Pitcher
  - c. Catcher
  - d. Batter
15. Ada seorang pemain melakukan pukulan, kemudian bola hasil pukulan ditangkap tepat di atas base 1 oleh teman satu tim. Tetapi pemain yang memukul bola belum sampai pada base. Maka kejadian itu disebut dengan . . .
- a. Pemain Out
  - b. Pemain In
  - c. Pemain Safe
  - d. Pemain Free
16. Ada berapa base yang harus diinjak oleh pemukul jika dia ingin melakukan home run . . .
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
17. Dibawah ini yang bukan merupakan dari kegiatan kebugaran jasmani adalah . . .
- a. Sit-up
  - b. Push-up
  - c. Shuttle-up
  - d. Squat Jump
18. Kemampuan seseorang melakukan pekerjaan produktif sehari-hari tanpa adanya kelelahan berlebihan dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk melakukan aktivitas sekunder yang lainnya, merupakan pengertian dari . . .
- a. Kebugaran Jasmani
  - b. Kesehatan Jasmani
  - c. Keberagaman Jasmani
  - d. Kesungguhan Jasmani

19. Dibawah ini manfaat penggunaan Multistage Fitness Test digunakan untuk mengukur . . .
- a. Tingkat kelincahan seseorang
  - b. Tingkat kekuatan seseorang
  - c. Tingkat daya ledak paru-paru seseorang
  - d. Tingkat VO2 Max seseorang
20. TKJI merupakan singkatan dari . . .
- a. Tes Kesehatan Jasmani Indonesia
  - b. Tes Kekuatan Jasmani Indonesia
  - c. Tes Kebugaran Jasmani Indonesia
  - d. Tes Kesegaran Jasmani Indonesia
21. Dibawah ini yang *bukan* merupakan komponen dari TKJI adalah . . .
- a. Lari Sprint 50 M
  - b. *Vertical Jump Test*
  - c. Baring Duduk selama 1 Menit
  - d. Push Up selama 1 Menit
22. Multistage Fitness Test merupakan salah satu bentuk tes kebugaran yang digunakan untuk mengukur . . .
- a. Daya tahan otot kaki
  - b. Daya tahan otot jantung
  - c. Daya Tahan pernafasan
  - d. Daya Tahan Paru dan Jantung
23. Untuk mengetahui kemampuan manusia dalam hal kecepatan maka tes yang dilakukan biasanya berupa . . .
- a. Lari estafet
  - b. Lari sprint 50 M
  - c. Lari Multistage
  - d. Lari Jauh
24. Proses pelaksanaan lari jauh yang baik adalah . . .
- a. Lari secepat-secepatnya
  - c. Lari Terengah-engah

- b. Lari konstan dan stabil
- d. Lari Sprint, Lari stabil dan tidak lari

25. Salah satu alasan pendidikan seks sangat penting diajarkan kepada para remaja adalah . .

- a. Untuk memelihara tegaknya nilai-nilai moral
- b. Untuk memelihara ketentraman keluarga teman
- c. Untuk memelihara kebaikan didalam keluarga
- d. Untuk memelihara kerukunan dalam kebijakan pendidikan

26. Salah satu alasan yang benar mengapa perlu adanya pendidikan seks dalam kegiatan penjasorkes adalah . . .

- a. Dapat mencegah penyimpangan dan kelainan seksual
- b. Dapat mencegah nilai norma yang positif
- c. Dapat mencegah nilai kemanusiaan didalam pendidikan tersebut
- d. Dapat mencegah kesehatan seksual

27. Bahaya budaya seks yang bisa muncul untuk merusak generasi muda antara lain adalah . .

- a. Hilangnya keperawanan dan keperjakaan
- b. Melakukan hal positif
- c. Melakukan makan dan minum yang bergizi
- d. Melakukan kegiatan yang berdampak pada kesehatan

28. Yang *bukan* merupakan bahaya yang ditimbulkan dari seks bebas antara lain adalah . . .

- a. Ketagihan
- b. Hilangnya keperawanan dan keperjakaan
- c. Penularan penyakit seksual
- d. Membersihkan diri dari penyakit hati

29. *Aborsi* merupakan hal yang tidak sesuai dengan norma kemanusiaan, apa yang dimaksud dengan *Aborsi* . . .

- a. Penanggulangan kehamilan
- b. Tidak sengajanya kehamilan
- c. Pengguguran kehamilan/kandungan secara sengaja
- d. Kehamilan yang disengaja

30. Penyakit yang muncul karena seringnya melakukan seks bebas dikalangan remaja adalah .

. .

- a. Penyakit *Influenza*
- b. Penyakit HIV-AIDS
- c. Penyakit Kutu Buku
- d. Penyakit HUV-AIODS

31. Penyakit HIV AIDS itu sangat berbahaya dikarenakan . . .

- a. Meningkatkan system ketebalan tubuh
- b. Menambah darah leukosit
- c. Menyerang sitem imun tubuh yang menurun
- d. Mengurangi jumlah penyakit darah putih dan merah

32. Salah satu cara untuk menghindari seks bebas secara preventif adalah . . .

- a. Menghindari dari pergaulan keluarga
- b. Mengasingkan diri dari pergaulan teman sejawat
- c. Menghindari diri dari pergaulan bebas
- d. Menjauhi diri dari tempat ibadah

33. Penyakit AIDS akan menimbulkan kematian pada penderita setelah munculnya gejala selama kurang lebih . .

- a. 1 – 6 bulan
- c. 1 - 2 Tahun

b. 6 – 12 bulan

d. 2 – 3 Tahun

34. Dibawah ini yang dimaksud dengan makanan sehat adalah makanan yang mengandung . .

- a. Protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, air
- b. Protein, vitamin dan air
- c. Mineral, vitamin dan air
- d. Protein, lemak dan vitamin

35. Air minum dikatakan sehat air minum yang . . .

- a. Air minum yang cukup mengandung banyak mineral dan kapur
- b. Air minum yang banyak mengandung mineral yang dibutuhkan tubuh
- c. Air minum yang cukup mengandung kaporit dan tumbuhan
- d. Air minum yang banyak mengandung unsur hara tanah gambut

36. Dibawah ini contoh perilaku hidup sehat adalah . . .

- a. Mengonsumsi rokok secara minimal
- b. Mengonsumsi vitamin ABC berlebihan
- c. Mengonsumsi makanan bergizi seimbang
- d. Mengonsumsi air 3 liter setiap hari

37. Olahraga yang teratur dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan oleh tubuh salah satu diantaranya adalah . . .

- a. Meningkatkan nilai-nilai berkeadilan
- b. Meningkatkan rasio nilai keluargaan
- c. Meningkatkan HDL (Kolesterol baik)
- d. Meningkatkan nilai kucuran darah keluar tubuh

38. Aktivitas yang digunakan sebagai sarana untuk membentuk tubuh yang sehat dan mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan takarannya disebut dengan . . .

- a. Aktivitas rohani
- b. Aktivitas imani
- c. Aktivitas fisik
- d. Aktivitas jasmani

39. Yang dimaksud dengan aktivitas gerak atau aktivitas jasmani adalah . . .

- a. Merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial
- b. Merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan yang bersifat berjenjang dan kompleks
- c. Merupakan alat kesinambungan rohani dan jasmani dalam satu waktu
- d. Merupakan alat pengembangan keefektifan segala bentuk gerak rohani

40. Yang dimaksud dengan ketidakaktifan fisik atau gerak adalah . . .

- a. Istilah untuk orang-orang dengan tingkat aktivitas sangat tinggi
- b. Istilah untuk orang-orang dengan tingkat aktivitas sedang
- c. Istilah untuk orang-orang dengan tidak ada sama sekali tingkat aktivitas fisik
- d. Istilah untuk orang-orang dengan kemampuan sepektakuler

41. Salah satu manfaat jangka pendek melakukan aktivitas fisik adalah . . .

- a. Gula darah pada diabetes militus dapat melampaui batas
- b. Denyut jantung pada penderita diabetes militus dapat terkendali
- c. Tenaga pada penderita diabetes mellitus tidak sesuai harapan
- d. Emosi pada penderita diabetes militus dapat terkendalikan

42. Frekuensi berolahraga yang paling tepat dan sangat dianjurkan adalah . . .

- a. 3 - 5 kali seminggu
- c. 8 – 9 kali seminggu

- b. 6 - 7 kali seminggu
- d. 10 – 12 kali seminggu
43. Lamanya waktu melakukan aktivitas fisik dengan olahraga adalah . . .
- a. 20 – 60 menit
- b. 70 – 90 menit
- c. 60 – 90 menit
- d. 90 – 120 menit
44. Yang merupakan manfaat dari aktifitas gerak yang bersifat jangka pendek adalah . . .
- a. Menghilangkan kehabisan dan kemakmuran
- b. Menghilangkan stres dan menyeimbangkan cairan tubuh
- c. Menghilangkan berbagai macam penyakit kulit
- d. Menghilangkan bau badan yang meracuni tubuh
45. Manfaat aktifitas fisik yang bisa didapat dalam jangka panjang adalah . . .
- a. Menstabilkan pengeluaran urin kepada seluruh system tubuh
- b. Menstabilkan denyut jantung diatas rata-rata denyut jantung maksimal
- c. Menstabilkan kemampuan peredaran darah keluar tubuh
- d. Meningkatkan kemampuan kardiorespirasi, daya tahan dan denyut jantung
46. Kapan sebaiknya olahraga dilakukan . . .
- a. Pada pagi hari sebelum subuh
- b. Malam hari
- c. Diantara siang dan malam
- d. Pagi setelah matahari muncul
47. Yang bukan merupakan penyakit yang muncul akibat kekurangan gerak adalah . . .
- a. Sakit hipertensi
- b. Obesitas
- c. Sakit mata
- d. Diabetes militus

48. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan . . .

- a. Meningkatkan kolesterol baik dalam darah
- b. Meningkatnya pemrosesan darah putih dalam tubuh
- c. Meningkatnya kemampuan kardiorespirasi
- d. Meningkatnya tekanan darah didalam tubuh

49. Syarat utama dalam seseorang mampu menikmati kebahagiaan dalam hidup ini adalah saat orang memiliki kesehatan secara . .

- a. Jasmani dan metabolisme
- b. Jasmani dan kesehatan
- c. Jasmani dan rohani
- d. Jasmani dan kecukupan

50. Pola untuk mengatur kesehatan jasmani, antara lain . . .

- a. Rekreasi secara rutin selama sewindu
- b. Istirahat, makan dan olahraga secara teratur
- c. Memberikan waktu sedikit berolahraga
- d. Memberikan banyak kegiatan yang menguras tenaga

Lampiran 3. Kunci jawaban Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK

**JAWABAN SOAL PENJASORKES**

**PTS MARET 2018**

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
1	D	26	A
2	C	27	A
3	A	28	D
4	A	29	C
5	C	30	B
6	C	31	C
7	D	32	C
8	A	33	B
9	C	34	A
10	D	35	B
11	D	36	C
12	B	37	C
13	D	38	D
14	D	39	A
15	A	40	C
16	D	41	B
17	C	42	A
18	A	43	A
19	D	44	B
20	C	45	D
21	D	46	D
22	D	47	C
23	B	48	D
24	B	49	C
25	A	50	B

Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Ujian tengah semester Mata Pelajaran PJOK

**KISI-KISI PENULISAN SOAL  
PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP**

Mata Pelajaran : PJOK  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 60 menit  
Jumlah Soal : 50 soal  
Bentuk soal : Pilihan Ganda

Materi Ajar	Jumlah Soal	Indikator	No Soal	Bentuk Soal	KET
Permainan Bola Besar (Sepak Bola)	7 SOAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui lama waktu permainan, ukuran lapangan, jumlah pemain, dan peraturan sederhana.</li> <li>• Mengetahui tahapan gerakan menghentikan bola menggunakan kaki</li> <li>• Mengetahui gerakan kaki pada saat melakukan tendangan</li> <li>• Mengetahui berbagai macam jenis teknikdasar dalam permainan sepakbola</li> </ul>	1 - 7	PG	
Permainan Bola Kecil (Softball)	8 SOAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui Peraturan sederhana dalam permainan bulu tangkis</li> <li>• Mengetahui macam-macam teknik dasar permainan bulutangkis (pukulan lob, dropshot, smash, backhand dsb.)</li> <li>• Mengetahui cara melakukan pukulan lob, smash, backhand, forehand dan dropshot.</li> <li>• Mengetahui jenis permainan, beregu, tunggal maupun campuran dalam permainan bulutangkis</li> </ul>	8 - 15	PG	
Kebugaran Jasmani	5 SOAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui pengertian kebugaran jasmani</li> <li>• Mengetahui apa itu TKJJ</li> <li>• Mengetahui macam-macam tes dalam kebugaran jasmani dan kegunaannya</li> </ul>	16 - 20	PG	

Materi Ajar	Jumlah Soal	Indikator	No Soal	Bentuk Soal	KET
Aktivitas Jasmani	SOAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pola hidup sehat</li> <li>• Syarat sehat</li> <li>• Penerapan pola hidup sehat dalam aktivitas sehari-hari</li> <li>• Makanan sehat 4 Sehat 5 Sempurna</li> <li>• Istirahat yang dianjurkan</li> <li>• Aktivitas yang menunjang untuk hidup sehat</li> </ul>	21 - 41	PG	
Pendidikan Seks Bebas	7 SOAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui Tujuan dari pendidikan seks dan dampak negative yang diakibatkan oleh seks bebas</li> <li>• Mengetahui Dampak negatif seks bebas yang dapat timbul pada kalangan remaja</li> <li>• Mengetahui cara penanggulangan seks bebas jika muncul didalam pergaulan remaja</li> <li>• Memahami istilah dan dampak yang ditimbulkan dari seks bebas seperti aborsi, penyakit HIV AIDS, kekebalan tubuh menurun</li> </ul>	42 - 50	PG	
	50 SOAL				





**SMP NEGERI 1 WONOSARI**  
 Jln. Kolonel Sugiyono No. 35 B, Wonosari, Gunungkidul.  
 Telp. (0274)391039. http://smpn1wonosari.sch.id

**PETUNJUK**

1. Isilah hanya menggunakan pensil 2B  
 2. LUKA, silsil, toreh, kalder, rubek, busalah terlarat  
 3. Kalder calder, hapus, jaberah, mungun, menggunakan  
 karat, penghapus, kempakan, hampakan, korat, yang  
 benar

Contoh Cara  
Menghitamkan

BENAR  
    SALAH

**LEMBAR JAWABAN KOMPUTER**

<b>NOMOR PESERTA</b> 0 5 0 0 7 2 6 8	<b>TANGGAL LAHIR</b> 2 2 0 2 0 3	<b>NAMA PESERTA</b> A D N A N H A N I A
---	-------------------------------------	--

<b>KELAS</b> <input type="radio"/> VII <input checked="" type="radio"/> VIII <input type="radio"/> IX	<b>MATA PELAJARAN</b> <input type="radio"/> PPKN <input type="radio"/> Bhs Jawa <input type="radio"/> Bhs Indonesia <input type="radio"/> Agama Islam <input type="radio"/> Bhs Inggris <input type="radio"/> Agama Kristen <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> Agama Katholik <input type="radio"/> IPA <input checked="" type="radio"/> Penjasorkes <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> Seni Budaya
--	--

**TANDA TANGAN SISWA**

.....

**TANGGAL UJIAN**  
08-03-2013

<b>JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)</b>				
1 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	13 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	25 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	37 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	49 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
2 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	14 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	26 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	38 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	50 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
3 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	15 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	27 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	39 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	51 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
4 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	16 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	28 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	40 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	52 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
5 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	17 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	29 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	41 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	53 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
6 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	18 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	30 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	42 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	54 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
7 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	19 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	31 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	43 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	55 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
8 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	20 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	32 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	44 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	56 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
9 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	21 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	33 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	45 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	57 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
10 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	22 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	34 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	46 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	58 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
11 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	23 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	35 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	47 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	59 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D
12 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	24 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	36 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	48 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	60 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D

**SMP NEGERI 1 WONOSARI**  
 Jln. Kolonel Sugiyono No. 35 B. Wonosari, Gunungkidul,  
 Telp. (0274)391039, http://smpn1wonosari.sch.id

**LEMBAR JAWABAN KOMPUTER**

**NOMOR PESERTA**  
 0 5 0 0 1 2 1 3

**TANGGAL LAHIR**  
 2 2 0 1 0 3

**NAMA PESERTA**  
 A D E R I O W I S N U Y

**PETUNJUK**

- Isilah hanya menggunakan pensil 2B
- Lukislah bagian dalam kotak jawaban dengan teliti
- Kalau salah, hapuslah dengan menggunakan penghapus kemudian hitamkan bagian yang benar

**Contoh Cara Menghitamkan**

BENAR  
  SALAH

**KELAS**


VII  
 VIII  
 IX

**MATA PELAJARAN**

PPKN       Bhs Jawa  
 Bhs Indonesia       Agama Islam  
 Bhs Inggris       Agama Kristen  
 Matematika       Agama Katholik  
 IPA       Penjasorkes  
 IPS       Prakarya  
 Seni Budaya

**JENIS TES**

Ulangan Harian       PAS I  
 PTS I       PAS II  
 PTS II       PPU  
 PPDB

**TANDA TANGAN SISWA**  


**TANGGAL UJIAN**  
 08 - 07 - 2018

**JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)**

1 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	13 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	25 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	37 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	49 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
2 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	14 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	26 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	38 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	50 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
3 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	15 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	27 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	39 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	51 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
4 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	16 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	28 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	40 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	52 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
5 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	17 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	29 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	41 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	53 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
6 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	18 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	30 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	42 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	54 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
7 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	19 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	31 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	43 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	55 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
8 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	20 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	32 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	44 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	56 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
9 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	21 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	33 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	45 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	57 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
10 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	22 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	34 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	46 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	58 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
11 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	23 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	35 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	47 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	59 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
12 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	24 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	36 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	48 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	60 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D

Lampiran 6. Hasil Analisis Validitas Butir Soal

<b>No. Soal</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Signifikansi</b>
1	0,267	-
2	0,299	Signifikan
3	0,026	-
4	0,071	-
5	0,510	Sangat signifikan
6	-0,044	-
7	0,130	-
8	0,159	-
9	0,369	Sangat signifikan
10	0,179	-
11	0,402	Sangat signifikan
12	0,485	Sangat signifikan
13	0,531	Sangat signifikan
14	-0,029	-
15	0,341	Signifikan
16	0,306	Signifikan
17	0,267	-
18	0,004	-
19	0,018	-
20	0	0
21	0,472	Sangat signifikan
22	0,123	-
23	0,004	-
24	0,018	-
25	0	0
26	0,117	-
27	0,134	-
28	0,026	-
29	0	0
30	0,299	Signifikan
31	0,072	-
32	0,299	Signifikan
33	0	0
34	0,299	Signifikan
35	0,265	-
36		
37	0,330	Signifikan
38	0,312	Signifikan
39	0,348	Signifikan
40	0	0

41	0,315	Signifikan
42	0,323	-
43	0,265	-
44	0,026	-
45	0,130	-
46	0,368	Sangat signifikan
47	0,362	Sangat signifikan
48	0,208	-
49	0	0
50	-0,157	-

## Lampiran 7. Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal

Rata2= 39,56

Simpang Baku= 3,16

KorelasiXY= 0,50

Reliabilitas Tes= 0,67

Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANATES\ANALIS~2.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	AHMAD RIZAL P	23	22	45
2	2	AHSANTI ADIBA R	22	23	45
3	15	HANIFAH KHOIRUN	22	23	45
4	4	AMALIA DINA Y	22	22	44
5	7	ARRUM DEWI F	23	21	44
6	16	IKA JUNI ASTITI	22	22	44
7	25	WULAN S S U	21	23	44
8	9	BAYU RAHMAT I	22	21	43
9	19	MUH AKHSANUL FI	21	22	43
10	10	DAVIN ELIAN Q	20	22	42
11	13	FARLIN OLVIANA	19	23	42
12	21	NADIA N	21	21	42
13	5	ANGGIE A	20	21	41
14	14	G ABIDJAHSI	19	22	41
15	17	KURNIAWATI S S	19	22	41
16	30	APRILIA KARTIKA	19	22	41
17	37	GEMPAR WIJDAN R	20	21	41
18	40	MUHAMMAD FARRAS	19	22	41
19	11	DIMAS IMAM NUR	19	21	40
20	24	ERVINDHA AYU K	18	22	40
21	26	ADELIA INTAN Z	19	21	40

22	28 ALFI HAFIZHA N	19	21	40
23	34 ERICKADILLA JAC	21	19	40
24	36 FARRAH S A	19	21	40
25	46 TAUFIK ANWAR	20	20	40
26	47 VERA KURNIAWATI	20	20	40
27	3 ALIFAH NUR AINI	17	22	39
28	8 AURELIA NADIYAH	18	21	39
29	32 CHAISUNNISA ANA	18	21	39
30	35 FARDAN DHIWA A	17	22	39
31	41 MUTTAKINA JIHAN	17	22	39
32	44 SAVINA NISFI R	18	21	39
33	45 SIDIQ BIMO P	19	20	39
34	48 WAHYU PURBO Y	19	20	39
35	18 LUSHIN A TRI B	18	20	38
36	23 PUSPARUM H T	17	21	38
37	38 GRESYLIA ALIEKA	17	21	38
38	42 NURTIFA SEKAR A	17	21	38
39	49 ZULKHAPUSPADITA	18	20	38
40	20 MUH FADHIL N	15	22	37
41	22 NOVA MARCELLA P	17	20	37
42	27 AGVINZA LILY P	17	20	37
43	31 ASYROFI ABDILLA	16	21	37
44	6 APRILIAN DITO R	16	20	36
45	29 ANANDIA HAFIZHA	17	19	36
46	12 ERIKA PUTRI K	15	20	35
47	43 PUTRI AFNAN N	15	20	35
48	33 CLARISSA FIO	15	18	33
49	39 HIDAYATUL IRSAD	16	17	33
50	50 WINDU AJI P	13	18	

Lampiran 8. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

No. Soal	Jumlah Benar	Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	41	0,82	Mudah
2	49	0,98	Sangat Mudah
3	49	0,98	Sangat Mudah
4	49	0,98	Sangat Mudah
5	36	0,72	Mudah
6	42	0,84	Mudah
7	42	0,84	Mudah
8	30	0,60	Sedang
9	22	0,44	Sedang
10	25	0,50	Sedang
11	26	0,52	Sedang
12	25	0,50	Sedang
13	18	0,36	Sedang
14	4	0,8	Sangat sukar
15	44	0,88	Sangat mudah
16	11	22	sukar
17	41	82	Mudah
18	48	96	Sangat mudah
19	28	56	Sedang
20	50	100	Sangat mudah
21	14	28	Sukar
22	34	68	Sedang
23	48	96	Sangat mudah
24	47	94	Sangat mudah
25	50	100	Sangat mudah
26	49	98	Sangat mudah
27	48	96	Sangat mudah
28	49	98	Sangat mudah
29	50	100	Sangat mudah
30	49	98	Sangat mudah
31	47	94	Sangat mudah
32	49	98	Sangat mudah
33	0	0	Sangat sukar
34	49	98	Sangat mudah
35	48	96	Sangat mudah
36	50	100	Sangat sukar
37	48	96	Sangat mudah
38	46	92	Sangat mudah
39	12	24	Sukar
40	50	100	Sangat mudah
41	45	90	Sangat mudah
42	48	96	Sangat mudah
43	38	76	Mudah
44	49	98	Sangat mudah
45	38	76	Mudah

46	47	94	Sangat mudah
47	48	96	Sangat mudah
48	49	98	Sangat mudah
49	50	100	Sangat mudah
50	49	98	Sangat mudah

Lampiran 9. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal

No. Soal	Beda	Indeks DP (%)	Keterangan
1	4	28	Cukup
2	1	7	Jelek
3	0	0	Jelek
4	0	0	Jelek
5	8	57	Baik
6	-1	-7	Jelek sekali
7	1	7	Jelek
8	3	21	Cukup
9	6	42	Baik
10	4	28	Cukup
11	9	64	Baik
12	9	64	Baik
13	9	64	Baik
14	0	0	Jelek
15	4	28	Cukup
16	6	42	Baik
17	4	28	Cukup
18	0	0	Jelek
19	0	0	Jelek
20	0	0	Jelek
21	7	50	Beik
22	0	0	Jelek
23	0	0	Jelek
24	1	7	Jelek
25	0	0	Jelek
26	1	7	Jelek
27	2	14	Jelek
28	0	0	Jelek
29	0	0	Jelek
30	1	7	Jelek
31	1	7	Jelek
32	1	7	Jelek
33	0	0	Jelek
34	1	7	Jelek
35	1	7	Jelek
36	0	0	Jelek
37	2	14	Jelek
38	2	14	Jelek
39	5	35	Cukup
40	0	0	Jelek

41	3	21	Cukup
42	0	0	Jelek
43	5	35	Cukup
44	0	0	Jelek
45	0	0	Jelek
46	2	14	Jelek
47	2	14	Jelek
48	1	7	Jelek
49	0	0	Jelek
50	-1	-7	Jelek sekali

Lampiran 10. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal

Jumlah Subyek= 50

Butir Soal= 50

Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANATES\ANALIS~2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d
* 1	1	9---	0--	0--	41**
0					
2	2	0--	0--	49**	1---
3	3	49**	1---	0--	0--
4	4	49**	0--	0--	1---
5	5	6+	4++	36**	4++
6	6	3++	0--	42**	5--
7	7	0--	4+	4+	42**
8	8	30**	8++	8++	4+
0					
9	9	6+	7+	22**	15-
0					
10	10	0--	5+	20---	25**
0					
11	11	20---	4-	0--	26**
0					
12	12	2--	25**	23---	0--
0					
13	13	25---	4-	3-	18**
0					
14	14	0--	42---	4-	4**
0					
15	15	44**	0--	3+	3+
0					
16	16	1--	4-	34---	11**
0					
17	17	0--	1-	41**	8---
0					

18	18	48**	2---	0--	0--
0					
19	19	0--	13--	9++	28**
0					
20	20	0	0	50**	0
0					
21	21	5-	19-	12++	14**
0					
22	22	2-	4+	10--	34**
0					
23	23	0--	48**	1+	1+
0					
24	24	3---	47**	0--	0--
0					
25	25	50**	0	0	0
0					
26	26	49**	0--	0--	1---
0					
27	27	48**	0--	0--	2---
0					
28	28	1---	0--	0--	49**
0					
29	29	0	0	50**	0
0					
30	30	0--	49**	1---	0--
0					
31	31	0--	0--	47**	3---
0					
32	32	0--	0--	49**	1---
0					
33	33	3--	0**	26-	21+
0					
34	34	49**	1---	0--	0--
0					
35	35	1+	48**	1+	0--
0					
36	36	0	0	50**	0
0					
37	37	0--	0--	48**	2---
0					
38	38	1+	1+	2+	46**
0					

39	39	12**	36---	1--	1--
0					
40	40	0	0	50**	0
0					
41	41	0--	45**	0--	5---
0					
42	42	48**	2---	0--	0--
0					
43	43	38**	0--	12---	0--
0					
44	44	0--	49**	0--	1---
0					
45	45	3+	1--	8--	38**
0					
46	46	2--	0--	1++	47**
0					
47	47	1+	0--	48**	1+
0					
48	48	0--	1---	0--	49**
0					
49	49	0	0	50**	0
0					
50	50	0--	49**	0--	1---
0					

**Keterangan:**

\*\* : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

No. Soal	Kualitas Pengecoh				Keterangan
	A	B	C	D	
1	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Jawaban	Kurang baik
2	Buruk	Buruk	Jawaban	Sangat buruk	Kurang baik
3	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Kurang baik
4	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik
5	baik	Sangat baik	jawaban	Sangat baik	Sangat baik
6	Sangat baik	Sangat buruk	jawaban	Sangat buruk	Cukup baik
7	Sangat buruk	Baik	Baik	Jawaban	Baik
8	jawaban	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik
9	baik	baik	jawaban	Kurang baik	Baik
10	buruk	baik	Sangat buruk	Jawan	Cukup baik
11	Sangat buruk	Kurang baik	buruk	Jawaban	Kurang baik
12	buruk	jawaban	Sangat buruk	Buruk	Kurang baik
13	Sangat buruk	Kurang baik	Kurang baik	Jawaban	Kurang baik
14	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik	Jawaban	Kurang baik
15	Jawaban	Buruk	Baik	Baik	Baik
16	Buruk	Kurang baik	Sangat buruk	Jawaban	Kurang baik
17	Buruk	Kurang baik	Jawaban	Sangat buruk	Kurang baik
18	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Kurang baik
19	Buruk	Buruk	Sangat baik	Jawaban	Cukup baik
20	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Sangat baik
21	Kurang baik	Kurang baik	Sangat baik	Jawaban	Cukup baik
22	Kurang baik	Baik	Buruk	Jawaban	Cukup baik
23	Buruk	Jawaban	Kurang baik	Kurang baik	Kurang baik
24	Sangat buruk	Jawaban	Buruk	Buruk	Kurang baik
25	Jawaban	Baik	Baik	Baik	Sangat baik
26	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik
27	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik
28	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Jawaban	Kurang baik
29	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Sangat baik
30	Buruk	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Kurang baik
31	Buruk	Buruk	Jawaban	Sangat buruk	Kurang baik
32	Buruk	Buruk	Jawaban	Sangat buruk	Kurang baik
33	Buruk	Jawaban	Kurang baik	Baik	Cukup baik
34	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Kurang baik
35	Baik	Jawaban	Baik	Buruk	Baik
36	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Sangat baik
37	Buruk	Buruk	Jawaban	Sangat buruk	Kurang baik
38	Baik	Baik	Baik	Jawaban	Sangat baik
39	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Kurang baik
40	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Cukup baik
41	Buruk	Jawaban	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik
42	Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Buruk	Kurang baik
43	Jawaban	Buruk	Sangat buruk	Buruk	Kurang baik
44	Buruk	Jawaban	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik
45	Baik	Buruk	Buruk	Jawaban	Cukup baik
46	Buruk	Buruk	Sangat baik	Jawaban	Cukup baik
47	Baik	Buruk	Jawaban	Baik	Baik

48	Buruk	Sangat buruk	Buruk	Jawaban	Kurang baik
49	Baik	Baik	Jawaban	Baik	Sangat baik
50	Buruk	Jawaban	Buruk	Sangat buruk	Kurang baik

Lampiran 11. Distribusi Nilai Hasil Analisis Butir Soal

No. Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Nilai			
					Validitas	Tingkat Kesukar	Daya Pembeda	Efektivitas
1	Tidak valid	Mudah	Cukup	Kurang baik	0	0	1	0
2	Valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	1	0	0	0
3	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
4	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
5	Valid	Mudah	Baik	Sangat baik	1	0	1	1
6	Tidak valid	Mudah	Jelek sekali	Cukup baik	0	0	0	1
7	Tidak valid	Mudah	Jelek	Baik	0	0	0	1
8	Tidak valid	Sedang	Cukup	Sangat baik	0	1	1	1
9	Valid	Sedang	Baik	Baik	1	1	1	1
10	Tidak valid	Sedang	Cukup	Cukup baik	0	1	1	1
11	Valid	Sedang	Baik	Kurang baik	1	1	1	0
12	Valid	Sedang	Cukup	Kurang baik	1	1	1	0
13	Valid	Sedang	Baik	Kurang baik	1	1	1	0
14	Tidak valid	Sukar	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
15	Valid	Mudah	Cukup	Baik	0	0	1	1
16	Valid	Sukar	Baik	Kurang baik	1	0	1	0
17	Tidak valid	Mudah	Cukup	Kurang baik	0	0	1	0
18	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
19	Tidak valid	Sedang	Jelek	Cukup baik	0	1	0	1
20	Tidak valid	Mudah	Jelek	Sangat baik	0	0	0	1
21	Valid	Sukar	Cukup	Cukup baik	1	0	1	1
22	Tidak valid	Sedang	Jelek	Cukup baik	0	1	0	1
23	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
24	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
25	Tidak valid	Mudah	Jelek	Sangat baik	0	0	0	1
26	Tidak valid	Mudah	Cukup	Kurang baik	0	0	1	0
27	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
28	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
29	Tidak valid	Mudah	Jelek	Sangat baik	0	0	0	1
30	Valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	1	0	0	0
31	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
32	Valid	Mudah	Baik	Kurang baik	1	0	1	0
33	Tidak valid	Sukar	Jelek	Cukup baik	0	0	0	1
34	Valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	1	0	0	0
35	Tidak valid	Mudah	Jelek	Baik	0	0	0	1
36	Tidak valid	Mudah	Jelek	Sangat baik	0	0	0	1
37	Valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	1	0	0	0
38	Valid	Mudah	Jelek	Sangat baik	1	0	0	1
39	Valid	Sukar	Cukup	Kurang baik	1	0	1	0
40	Tidak valid	Mudah	Jelek	Cukup baik	0	0	0	1
41	Valid	Mudah	Cukup	Kurang baik	1	0	1	0

42	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
43	Tidak valid	Mudah	Cukup	Kurang baik	0	0	1	0
44	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
45	Tidak valid	Mudah	Jelek	Cukup baik	0	0	0	1
46	Valid	Mudah	Jelek	Cukup baik	1	0	0	1
47	Valid	Mudah	Jelek	Baik	1	0	0	1
48	Tidak valid	Mudah	Jelek	Kurang baik	0	0	0	0
49	Tidak valid	Mudah	Jelek	Sangat baik	0	0	0	1
50	Tidak valid	Mudah	Jelek sekali	Kurang baik	0	0	0	0

Lampiran 12. Inteprestasi Nilai Kualitas Butir Soal

No. Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Evektivitas Pengecoh	Jumlah	Keterangan
1	0	0	1	0	1	Tidak baik
2	1	0	0	0	1	Tidak baik
3	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
4	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
5	1	0	1	1	3	Baik
6	0	0	0	1	1	Tidak baik
7	0	0	0	1	1	Tidak baik
8	0	1	1	1	3	Baik
9	1	1	1	1	3	Baik
10	0	1	1	1	3	Baik
11	1	1	1	0	3	Baik
12	1	1	1	0	3	Baik
13	1	1	1	0	3	Baik
14	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
15	0	0	1	1	2	Cukup
16	1	0	1	0	2	Cukup
17	0	0	1	0	1	Tidak baik
18	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
19	0	1	0	1	2	Cukup
20	0	0	0	1	1	Tidak baik
21	1	0	1	1	3	Baik
22	0	1	0	1	2	Cukup
23	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
24	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
25	0	0	0	1	1	Tidak baik
26	0	0	1	0	1	Tidak baik
27	0	0	0	0	0	Sangat Tidak baik
28	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
29	0	0	0	1	1	Tidak baik
30	1	0	0	0	1	Tidak baik
31	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
32	1	0	1	0	2	Cukup
33	0	0	0	1	1	Tidak baik
34	1	0	0	0	1	Tidak baik
35	0	0	0	1	1	Tidak baik
36	0	0	0	1	1	Tidak baik
37	1	0	0	0	1	Tidak baik
38	1	0	0	1	2	Cukup
39	1	0	1	0	2	Cukup
40	0	0	0	1	1	Tidak baik
41	1	0	1	0	2	Cukup
42	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
43	0	0	1	0	1	Tidak baik
44	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik

45	0	0	0	1	1	Tidak baik
46	1	0	0	1	2	Cukup
47	1	0	0	1	2	Cukup
48	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik
49	0	0	0	1	1	Tidak baik
50	0	0	0	0	0	Sangat tidak baik

Lampiran 13 . Surat Keputusan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 173/POR/XII/2017  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

22 Desember 2017

Kepada : Yth. Drs. Sridadi, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : HASIM FIRMANSYAH  
NIM : 14601241098  
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI ALAT EVALUASI YANG DIGUNAKAN GURU  
PENJASORKES SMP DI KECAMATAN WONOSARI  
GUNUNGGIDUL TAHUN 2017.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UN

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541


Nomor : 03.25/UN.34.16/PP/2018. 9 Maret 2018.  
Lamp. : 1Eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.  
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Hasim Firmansyah  
NIM : 14601241098  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Sridadi, M.Pd.  
NIP : 196112301988031001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Februari s/d April 2018.  
Tempat/Objek : SMP N 1 Wonosari, Jln. Kol. Sugiyono 358 Wonosari Gunungkidul.  
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP N 1 Wonosari Tahun 2017/2018.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

**Tembusan :**

1. Kepala SMP Negeri 2 Wonosari
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 15. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL DI

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

---

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Kepada Yth. :  
Bupati Gunungkidul  
Up. Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Gunungkidul

Nomor : 074/3102/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di  
WONOSARI

Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 03.22/UN34.16/PP/2018  
Tanggal : 13 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP KELAS VIII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN SMP N 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2017/2018”** kepada:


Nama : HASIM FIRMANSYAH  
NIM : 14601241098  
No. HP/Identitas : 082133460107 / 3403011805960002  
Prodi/Jurusan : PJKR/POR  
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Wonosari  
Waktu Penelitian : 13 Maret 2018 s.d. 13 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.  
Demikian untuk menjadikan maklum.

  
KAPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
*Agung Supriyono, SH*  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 1960026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)  
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 16. Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu GK



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU**  
Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksimile (0274) 2910851

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 0229/PEN/III/2018

Membaca : Surat dari Kesbangpol DIY, Nomor : 074/3102/Kesbangpol/2018 tanggal 13 Maret 2018, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada  
Nama : **Hasim Firmansyah NIM : 14601241098**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gelung RT.01/RW.13 , Gari, Wonosari, Gunungkidul  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP KELAS VIII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP N 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2017/2018"

Lokasi Penelitian : SMP N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Drs. Sridadi, M.Pd  
Waktunya : Mulai tanggal : 15 Maret 2018 s/d 13 Mei 2018  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpdgungungkidul@gmail.com](mailto:kpdgungungkidul@gmail.com).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada tanggal : 15 Maret 2018

An. Bupati  
Kepala



**Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si**  
NIP. 19660326198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

**SMP NEGERI 1 WONOSARI**

Jalan Kolonel Sugiyono 35 B Wonosari Gunungkidul DIY 55801  
Telp (0274) 391039 392823 Fax. (0274) 391039 E-mail : [smpn1wonosari@ymail.com](mailto:smpn1wonosari@ymail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/216

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Nurhadi, S.Pd., M.Hum.  
NIP : 19680520 199402 1 005  
Pangkat/Gol. : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Wonosari

Menerangkan bahwa

Nama : Hasim Firmansyah  
NIM : 14601241098  
Fakultas / Instansi : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari dengan judul "Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester 2 Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonosari, 09 April 2018  
Kepala Sekolah,

Muh. Nurhadi, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19680520 199402 1 005

Lampiran 18. Foto Dokumentasi Ujian Tengah Semester SMP N 1 Wonosari

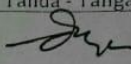
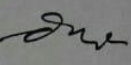
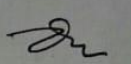
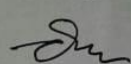
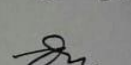
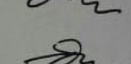
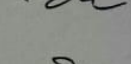
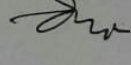
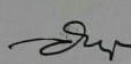
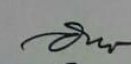
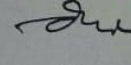




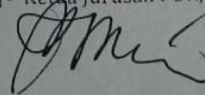
Lampiran 19. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Hasim Firmansyah  
 NIM : 14601241098  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Drs. Sridadi M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	Selasa, 30 Januari	Proposal skripsi	
2.	Senin, 19 Februari	Revisi Judul skripsi	
3	Kamis, 22 Februari	Revisi Bab I	
4.	Jum'at, 23 Februari	Revisi Bab II	
5.	Senin, 19 Maret	Revisi Bab I, II, III	
6.	Senin, 02 April	Metode Penelitian	
7.	, 20 April	Analisis Hasil Penelitian	
8.	25 April	Revisi Bab IV	
9.	30 April	Revisi Bab V	
10	8 May	Melengkapi lampiran.	
11	17 May	ACC Skripsi	

Dr. Guntur, M.Pd.



Dr. Guntur, M.Pd.  
 NIP. 19810926 200604 1 001.

